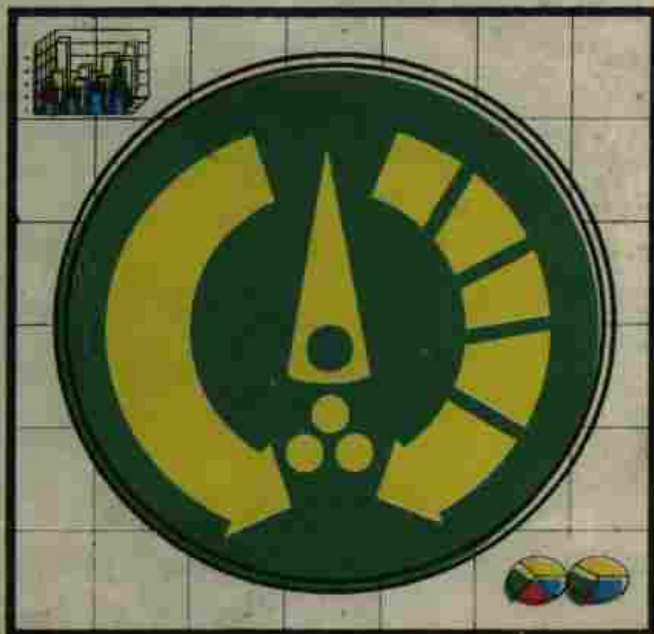




Katalog BPS 5202.33



**NERACA BAHAN
MAKANAN
Jawa Tengah
1997 Tetap
1998 Sementara**

10

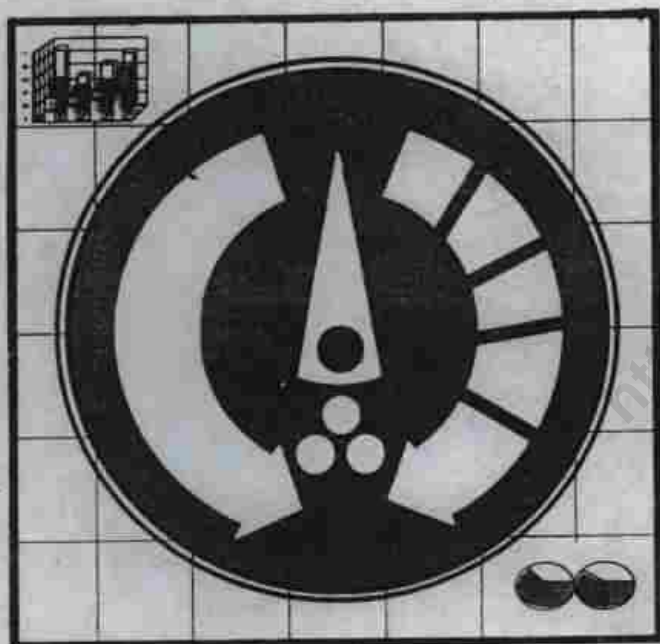
BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TENGAH



PERPUSTAKAAN
Samsi Hadi Prostar
Jaya Tengah

5202.10

Katalog BPS 5202.33



NERACA BAHAN MAKANAN

Jawa Tengah

1997 Tetap

1998 Sementara

IBPS BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA TENGAH

Kata Pengantar

Dalam upaya melengkapi informasi tentang ketersediaan dan konsumsi beberapa bahan makanan utama, BPS telah menyusun Neraca Bahan Makanan di Jawa Tengah, 1997 - 1998. Publikasi Neraca Bahan Makanan ini menyajikan data tahun 1997 tetap, dan tahun 1998 sementara.

Penghitungan Neraca Bahan Makanan menggunakan data dasar hasil survei-survei Badan Pusat Statistik seperti Survei Pertanian, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Survei Industri dan data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Tengah, Dinas Peternakan Propinsi Jawa Tengah, Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Tengah, Dinas Perikanan Propinsi Jawa Tengah. Sedangkan sebagai kelengkapan nara sumber masih ditambah data dari DOLOG Propinsi Jawa Tengah, Kanwil Depperindag Propinsi Jawa Tengah, Kanwil Perhubungan, DLLAJR Jawa Tengah serta Karantina lingkup pertanian dan Administrasi Pelabuhan Jawa Tengah.

Penyusunan Neraca Bahan Makanan disamping merujuk pada pedoman yang telah diterbitkan oleh Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO), juga memperhatikan pendapat dan saran para ahli pertanian, ekonomi dan statistik khususnya dalam menyusun asumsi dasar yang melandasi penyusunan Neraca Bahan Makanan di Jawa Tengah. Penyusunan Publikasi ini terus mengalami penyempurnaan dari tahun ke tahun baik dari segi cakupan maupun kualitas datanya sendiri.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada instansi terkait yang telah membantu menyediakan data untuk menyusun Neraca Bahan Makanan di Jawa Tengah. Saran dan kritik yang membangun dari pemakai data akan kami terima dengan senang hati guna perbaikan penyusunan Neraca Bahan Makanan di Jawa Tengah selanjutnya.

Semarang, Oktober 1999

BADAN PUSAT STATISTIK
PROPINSI JAWA TENGAH

Kepala,



MAHMUDI, MSc.
NIP. 340002464

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Grafik	iv
Daftar Lampiran	v
I. Pendahuluan.....	1
II. Metodologi	1
2.1. Teknik Pengumpulan Data	1
2.2. Teknik Penghitungan dan Analisa Data	2
III. Konsep dan Definisi	3
IV. Keadaan Neraca Bahan Makanan 1997	6
V. Keadaan Neraca Bahan Makanan 1998 (Hasil Sementara)	7
VI. Perkembangan Ketersediaan Kalori, Protein dan Lemak	9
6.1. Penyediaan Kalori/Energi	9
6.2. Penyediaan Protein	10
6.3. Penyediaan Lemak	10
Lampiran	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Neraca Bahan Makanan Tahun 1997 (Ton)	11
Tabel 2. Neraca Bahan Makanan Tahun 1998 (Ton)	23
Tabel 3. Ketersediaan Energi, Protein, Vitamin dan Mineral per Kapita per hari menurut Kelompok Jenis Bahan Makanan	37
Tabel 4. Ketersediaan Energi, Protein, Vitamin dan Mineral per Kapita per hari menurut Kelompok Jenis Bahan Makanan	38
Tabel 5. Perkembangan Ketersediaan per Kapita untuk Kalori, Protein dan Lemak dari sumber Nabati dan Hewani tahun	39
Tabel 6. Persentase Ketersediaan Energi per Kapita per hari menurut kelompok jenis Bahan Makanan tahun 1994 - 199	40
Tabel 7. Persentase Ketersediaan Protein per Kapita per hari menurut kelompok jenis Bahan Makanan tahun 1994 - 199	41
Tabel 8. Persentase Ketersediaan Lemak per Kapita per hari menurut kelompok jenis Bahan Makanan tahun 1994 - 199	42

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Ketersediaan Per Kapita untuk Kalori, Protein, dan Lemak Tahun 1984 - 1998	35
Grafik 2. Ketersediaan Energi per Kapita per Hari menurut Kelompok Jenis Bahan Makanan Tahun 1998	36

<https://jateng.bps.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Konversi dari Beberapa Jenis Bahan Makanan yang Digunakan	43
Lampiran 2. Konversi yang Digunakan untuk Ternak	44
Lampiran 3. Faktor Konversi Bahan Makanan yang Dipakai untuk menghitung Produksi	45
Lampiran 4. Komposisi Bahan Makanan	48

<https://jateng.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Salah satu sasaran penting dalam pembangunan nasional adalah menyediakan jumlah pangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh penduduk dan meningkatkan mutu gizi penduduk. Untuk dapat mengetahui penyediaan pangan dalam negeri, pemakaian dalam negeri dan tingkat ketersediaan untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun diperlukan suatu perangkat statistik yaitu Neraca Bahan Makanan (NBM).

NBM digunakan untuk memperoleh informasi mengenai produksi, posisi suplai dan permintaan komoditi pangan di suatu wilayah. Informasi yang tersedia dalam NBM dapat dijadikan landasan untuk perencanaan setiap komoditi, dilakukannya evaluasi pelaksanaan yang sedang diterapkan dan merumuskan kebijakan pangan selanjutnya.

Ketersediaan pangan di suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh letak geografis dan jumlah penduduknya. Pada suatu daerah penghasil komoditi pangan tertentu dengan jumlah penduduk relatif sedikit akan menyebabkan kelebihan persediaan, sebaliknya dapat pula terjadi kekurangan persediaan bila penduduknya banyak. Dalam hal situasi semacam ini dibutuhkan kebijakan distribusi pangan nasional/regional sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan disuatu daerah yang akan menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan

Permintaan komoditi pangan tertentu disamping disebabkan oleh permintaan dari pengguna akhir (seperti rumah tangga) juga dipengaruhi oleh permintaan industri sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk olahan untuk konsumsi akhir berupa makanan olahan dan produk antara untuk bahan baku. Beberapa komoditi pangan tertentu memerlukan penanganan khusus dalam tahapan pasca panen untuk menghindari adanya produk yang tercecer. Adanya produk yang tercecer tentunya tidak dapat dihindari namun sedapat mungkin dapat ditekan sekecil mungkin untuk dapat memperbesar permintaan dari pengguna akhir.

Oleh karena pentingnya peranan NBM, sejak tahun 1984 Jawa Tengah telah dapat menyusun Neraca Bahan Makanan yang penghitungannya mengacu pada metode dari Food and Agriculture Organization (FAO) yang kemudian disesuaikan dengan kondisi ketersediaan data di Jawa Tengah saat ini.

II. METODOLOGI

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penyusunan NBM mencakup seluruh jenis bahan pangan yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk di Jawa Tengah, yang langsung diproduksi dan yang masuk atau keluar Jawa Tengah yang diambil dari data sekunder :

- Data Produksi

- Pengumpulan data produksi, luas tanam/panen kelompok jenis makanan : padi-padian, makanan berpati, buah/biji berminyak kecuali komoditi kelapa, buah-buahan dan sayur-sayuran berdasarkan angka BPS dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Jawa Tengah.
 1. Pengumpulan data produksi kelapa, jambu mete dan gula berdasarkan laporan tahunan dari Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Tengah.
 2. Pengumpulan data produksi daging, telur, susu berdasarkan laporan tahunan dari Dinas Peternakan Propinsi Jawa Tengah.
 3. Pengumpulan data ikan, berdasarkan data dari Dinas Perikanan Propinsi Jawa Tengah.
- Data perubahan Stok dari beberapa komoditi diambil berdasarkan laporan dari Dolog.
- Data Ekspor/Impor diambil berdasarkan laporan Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Karantina, Administrasi Pelabuhan Semarang dan Tinjauan Pustaka dari hasil Publikasi Biro Pusat Statistik yang sebelumnya dilakukan matching lebih dahulu.
- Data pemakaian dalam negeri yang diolah untuk makanan dan industri berdasarkan data hasil survei Industri Besar dan Sedang BPS.

2.2. Teknik Perhitungan dan Analisa Data

- Jenis bahan makanan adalah semua jenis bahan makanan yang dikonsumsi penduduk Jawa Tengah dan sudah tersedia data secara kontinyu.
- Data Produksi, dalam perhitungan data produksi dibagin menjadi dua kelompok yaitu :
 1. Produksi (Masukan) adalah Komoditi yang mengalami proses pengolahan lebih lanjut dimasukkan ke kolom 2.
 2. Produksi (Keluaran) adalah Komoditi yang tidak mengalami proses pengolahan lebih lanjut dimasukkan ke kolom 3.
- Data perubahan stok
 Dalam perhitungan angka perubahan stok dihitung dengan cara menghitung stok akhir tahun (Desember) dikurangi stok awal tahun yang bersangkutan (Januari). Apabila angka negatip (-) berarti ada penyaluran pangan ke pasar dan kalau positif (+) berarti ada cadangan makanan di gudang.
- Data Impor dan Ekspor
 Data Impor dan Ekspor yang diperoleh dari Karantina (Ikan, Hewan, dan Tumbuhan), Perdagangan dan dinas-dinas terkait serta Dolog diadakan matching lebih dulu kemudian dibahas bersama instansi terkait sehingga tidak terjadi data yang dihitung ulang .
- Pemakaian dalam negeri
 Data yang diperoleh untuk jenis-jenis pemakaian dalam negeri, meliputi data untuk makanan ternak, bibit/benih, diolah untuk makanan dan industri, penyusutan/tercecer dari yang dimakan, selain merupakan suatu parameter yang mendasarkan angka konversi dari pusat, juga menggunakan angka daerah. Konversi yang digunakan dalam publikasi ini dapat dilihat pada lampiran.

- Ketersediaan per kapita

Data mengenai ketersediaan per kapita adalah merupakan hasil perhitungan jumlah bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun (kg/tahun dan gram/hari). Untuk data energi (kalori), gram protein, gram lemak, vitamin dan mineral dihitung berdasarkan angka konversi yang bersumber dari :

1. Daftar komposisi bahan makanan, Departemen Kesehatan (1967).
2. Food composition table for use in East Asia (1972) dan Food composition table international use.
3. Kumpulan penelitian para ahli gizi dari :
 - Sibarani, S. Faizal A. dan Ratna M. 1995 kandungan zat gizi makanan jajanan (Analisa zat gizi makanan jadi) Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
 - Enoch M. 1973, Hand - Out on Analized of Local Food Sources in Bogor. Nutrition Research Institut Semboja Unit. Bogor.
 - Slamet DS dan Tarwotjo, 1990, Komposisi Zat Gizi Makanan Indonesia Dalam Penelitian Gizi dan Makanan Jilid 4, 1980. Pusat Penelitian Gizi, Unit Semboja Bogor.
 - Mardiansyah 1988, Penelitian konsumsi Vitamin A dalam satuan Retional Equivalen, Jurusan Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga, Fakultas Pertanian IPB Bogor.

Khusus untuk menghitung data :

- Jagung digunakan angka konversi jagung kuning
- Jeruk digunakan angka konversi jeruk manis
- Klengkeng digunakan angka konversi rambutan
- Gula siwalan digunakan angka konversi gula aren
- Pisang digunakan angka konversi pisang ambon
- Jambu digunakan angka konversi jambu air
- Mangga digunakan angka konversi mangga arumanis
- Melon digunakan angka konversi semangka
- Udang windu digunakan angka konversi udang segar
- Ikan tengiri, ikan mackerel, nila merah/nila, tongkol, gurame dan ikan lainnya digunakan angka konversi Ikan segar

III. KONSEP DAN DEFINISI

Dalam NBM disajikan angka rata-rata banyaknya jenis bahan makanan yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun (dalam kilogram), dan per kapita per hari (dalam gram) pada kurun waktu tertentu. Pengertian tersedia untuk dikonsumsi adalah banyaknya jenis bahan makanan yang tersedia di tingkat pedagang eceran, berbeda dengan pengertian yang dikonsumsi yang mempunyai arti dikonsumsi oleh penduduk sebagai konsumen akhir. Selanjutnya untuk mengetahui nilai gizi masing-masing jenis

bahan makanan tersebut, maka angka ketersediaan pangan untuk konsumsi per kapita per hari harus dikalikan dengan kandungan kalori, protein dan lemak per satuan berat masing-masing jenis bahan makanan.

Dalam rangka pembuatan dan penyusunan Neraca Bahan Makanan perlu dikenal beberapa konsep/definisi sebagai berikut :

3.1. Neraca Bahan Makanan (Food Balance Sheet)

Neraca Bahan Makanan (NBM) adalah suatu bentuk tabel yang dapat menggambarkan situasi dan kondisi persediaan bahan makanan bagi suatu negara/daerah tertentu yang tersedia bagi penduduk.

3.2. Jenis bahan makanan

Jenis bahan makanan adalah semua bahan makanan yang dapat/lazim dimakan penduduk Jawa Tengah baik yang diperdagangkan maupun tidak.

3.3. Produksi

Produksi adalah jumlah hasil menurut jenis bahan makanan yang dihasilkan dari sektor Pertanian (tanaman pangan, peternakan, perikanan dan perkebunan) baik yang belum mengalami proses pengolahan maupun yang telah mengalami proses pengolahan.

➤ Masukan (Input).

Masukan adalah unsur produksi yang atau akan mengalami tingkat pengolahan selanjutnya

➤ Keluaran (Output)

Keluaran adalah unsur produksi yang merupakan hasil keseluruhan atau sebagai hasil turunannya yang diperoleh dari kegiatan berproduksi. Besarnya output sebagai hasil dari input tertentu sangat tergantung oleh (besarnya) derajat akstraksi dan faktor konversi.

3.4. Perubahan Stok

Stok adalah jumlah bahan makanan pada suatu saat tertentu pada awal atau akhir tahun, baik yang dimiliki Pemerintah maupun Swasta. Perubahan stok yang dimaksudkan adalah persediaan awal periode.

3.5. Impor

Impor adalah jumlah bahan makanan menurut jenisnya yang dimasukkan kedalam negeri yang diperdagangkan, diedarkan, disimpan, baik jenis bahan makanan yang belum mengalami proses maupun yang sudah mengalami proses pengolahan. Untuk penghitungan NBM Jawa Tengah yang termasuk impor adalah :

1. Jenis bahan makanan yang datang dari luar wilayah Indonesia langsung masuk Jawa Tengah.

2. Jenis bahan makanan yang masuk dari wilayah administratif daerah lain ke wilayah administratif daerah Jawa Tengah (perdagangan antar daerah/pulau).

3.6. Persediaan dalam negeri dan ekspor yaitu keluaran (output) dikurangi perubahan stok ditambah impor.

3.7. Ekspor

Ekspor adalah jumlah bahan makanan menurut jenisnya yang dikeluarkan dari wilayah Indonesia baik bahan makanan yang belum mengalami proses maupun yang sudah mengalami proses pengolahan. Untuk penghitungan NBM Jawa Tengah yang termasuk ekspor adalah :

1. Jenis bahan makanan yang langsung keluar wilayah Indonesia.
2. Jenis bahan makanan yang langsung keluar wilayah administratif Jawa Tengah ke wilayah administratif daerah lain (perdagangan antar daerah/pulau).

3.8. Pemakaian dalam negeri

Pemakaian dalam negeri adalah jumlah bahan makanan yang digunakan dalam negeri atau yang dipakai di Jawa Tengah. Jenis-jenis pemakaian dalam negeri adalah makanan ternak, bibit/benih, bahan baku yang diolah untuk makanan dan industri, penyusutan/tercecer dan yang dimakan

1. Untuk Makanan Ternak

Yang dimaksud makanan ternak adalah jumlah jenis bahan makanan yang disediakan sebagai bahan makanan ternak.

2. Untuk bibit/benih

Yang dimaksud untuk bibit/benih adalah jumlah jenis bahan makanan yang digunakan untuk pembibitan/pembenihan.

3. Pengolahan untuk makanan dan industri

Yang dimaksud dengan pengolahan untuk makanan dan industri adalah jenis bahan makanan yang diolah menjadi makanan atau sebagai bahan baku industri bukan makanan.

4. Penyusutan/tercecer

Yang dimaksud dengan penyusutan/tercecer adalah jenis bahan makanan yang hilang atau tercecer/susut atau pemborosan sejak awal produksi sampai dibeli konsumen baik yang terjadi di tempat produksi disebabkan karena pengolahan dan yang terjadi dalam distribusi dan penyimpanan. Pemborosan tidak termasuk yang terjadi di dapur konsumen.

5. Pemakaian jenis bahan makanan yang tersedia untuk dimakan.

Yang dimaksud adalah jumlah jenis makanan yang tersedia dan langsung dapat dikonsumsi oleh penduduk.

3.9. Ketersediaan per kapita

Yang dimaksud dengan ketersediaan per kapita adalah jumlah jenis bahan makanan yang tersedia per kapita di pasar untuk dikonsumsi pada periode tertentu di suatu negara/wilayah.

3.10. Indikator Ketergantungan/Penyangga

Indikator tingkat ketergantungan/penyangga adalah selisih antara produksi dengan konsumsi, apabila hasil negatif berarti ada ketergantungan dari daerah lain dan bila positif ada tingkat penyangga terhadap daerah lain.

IV. KEADAAN NERACA BAHAN MAKANAN 1997

Penyediaan beras di dalam negeri pada tahun 1997 tercatat sebanyak 4,76 juta ton yang sebagian besar berasal dari produksi sebanyak 4,97 juta ton dan 107 ribu ton berasal dari impor, setelah dikurangi perubahan stok sebanyak 145 ribu ton. Penyediaan beras dalam negeri mengalami penurunan sebesar 0,08 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Setelah dikurangi beras yang tececer, diperoleh ketersediaan beras yang digunakan untuk konsumsi penduduk, yaitu sebanyak 4,64 juta ton. Beras yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun tercatat sebanyak 153,72 kg.

Pada tahun 1997 penyediaan ubi kayu dalam negeri hanya berasal dari produksi yaitu sebesar 3,18 juta ton. Angka penyediaan ini mengalami penurunan sebesar 4,92 persen dibanding tahun 1996. Ketersediaan ubi kayu sebagai bahan makanan yang siap dikonsumsi pada tahun 1997 adalah 2,54 juta ton dan ketersediaan ubi kayu untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun turun dari 85,49 kg pada tahun 1996 menjadi 84,23 kg pada tahun 1997.

Penyediaan gula pasir dalam negeri pada tahun 1997 sebanyak 569 ribu ton, mengalami peningkatan sebesar 32,43 persen dibandingkan dengan tahun 1996. Angka ketersediaan gula pasir untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun tercatat sebanyak 18,85 kg.

Dari kelompok buah/biji berminyak, kelapa berkulit/daging merupakan jenis makanan yang dominan. Pada tahun 1997 penyediaan kelapa berkulit/daging di dalam negeri tercatat sebanyak 431 ribu ton meningkat sebesar 32,28 persen di banding tahun 1996. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya produksi kelapa berkulit/daging dari 331 ribu ton menjadi 431 ribu ton. Ketersediaan kelapa berkulit/daging sebagai bahan makanan yang siap dikonsumsi adalah 194 ribu ton, sementara tingkat ketersediaan untuk dikonsumsi penduduk per kapita sebanyak 6,42 kg.

Penyediaan pisang di dalam negeri sebagai wakil dari kelompok buah-buahan pada tahun 1997 tercatat sebanyak 376 ribu ton. Setelah dikurangi dengan pisang yang tercecer yaitu sebanyak 37,6 ribu ton, diperoleh ketersediaan pisang yang siap dikonsumsi penduduk sebanyak 338 ribu ton. Ketersediaan pisang untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun sebanyak 11,20 kg.

Jenis sayuran kubis tercatat sebagai jenis sayuran yang dominan dari kelompoknya. Ketersediaan kubis untuk dikonsumsi penduduk diperoleh setelah dikurangi kubis yang tercecer sebanyak 34 ribu ton menjadi 309 ribu ton. Sedangkan ketersediaan kubis untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun tercatat sebanyak 10,24 kg. Dua jenis sayuran lain yang dominan adalah kentang dan cabe. Ketersediaan kentang dan cabe untuk dikonsumsi, setelah dikurangi untuk bibit dan yang tercecer tercatat masing-masing sebanyak 184 ribu ton dan 115 ribu ton, atau 6,12 kg dan 3,80 kg per kapita per tahun.

Penyediaan daging di dalam negeri tahun 1997 umumnya mengalami peningkatan kecuali daging babi dan daging kuda mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya produksi daging babi dan daging kuda, walaupun ada impor. Dari kelompoknya, daging sapi yang paling dominan mempunyai ketersediaan yang siap dikonsumsi penduduk tahun 1997 sebanyak 34 ribu ton atau 1,13 kg per kapita per tahun. Pada tahun 1997, penyediaan daging ayam ras di dalam negeri mengalami

peningkatan dibandingkan tahun 1996 sebesar 25,02 persen. Ketersediaan daging ayam ras setelah dikurangi dengan yang tercecer tercatat sebanyak 28 ribu ton, sedangkan ketersediaan per kapita per tahun tercatat sebanyak 0,93 kg.

Penyediaan telur ayam ras di dalam negeri pada tahun 1997 mengalami penurunan sebesar 3,47 persen walaupun produksi telur ayam ras naik sebesar 3,42 persen dibanding tahun sebelumnya. Angka ketersediaan telur ayam ras per kapita per tahun tercatat sebanyak 2,469 kg.

Produksi susu sapi pada tahun 1997 tercatat sebanyak 66 ribu ton yang juga merupakan penyediaan di dalam negeri. Ketersediaan susu sapi untuk dikonsumsi penduduk dan untuk dikonsumsi per kapita per tahun masing-masing adalah 56 ribu ton dan 1,85 kg. Sedangkan ketersediaan susu kental manis dan susu bubuk untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun masing-masing 3,89 kg dan 0,90 kg.

Dari kelompok ikan, penyediaan ikan di dalam negeri sebagian besar berasal dari ikan laut sebanyak 315 ribu ton, turun sebesar 9,20 persen sari tahun sebelumnya. Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi per kapita per tahun adalah 11,20 kg berasal dari ikan laut 8,84 kg dan dari ikan air tawar/tambak 2,36 kg.

Penyediaan di dalam negeri untuk minyak goreng yang berasal dari minyak sawit sebanyak 105 ribu ton pada tahun 1997 mengalami penurunan 1,51 persen dibandingkan tahun 1996. Angka ketersediaan minyak goreng per kapita per tahun tercatat 3,47 kg.

V. KEADAAN NERACA BAHAN MAKANAN 1998 (Hasil Sementara)

Penyediaan beras di dalam negeri pada tahun 1998 tercatat sebanyak 5,64 juta ton yang sebagian besar berasal dari produksi sebanyak 4,98 juta ton dan 1,30 juta ton berasal dari impor, setelah dikurangi perubahan stok sebanyak 448 ribu ton. Penyediaan beras dalam negeri mengalami kenaikan sebesar 18,49 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Setelah dikurangi beras yang tercecer, diperoleh ketersediaan beras yang digunakan untuk konsumsi penduduk, yaitu sebanyak 5,50 juta ton. Beras yang tersedia untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun tercatat sebanyak 180,00 kg.

Pada tahun 1998 penyediaan ubi kayu dalam negeri hanya berasal dari produksi yaitu sebesar 3,12 juta ton. Angka penyediaan ini mengalami penurunan sebesar 1,89 persen dibanding tahun 1997. Ketersediaan ubi kayu sebagai bahan makanan yang siap dikonsumsi pada tahun 1998 adalah 2,34 juta ton dan ketersediaan ubi kayu untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun turun dari 84,23 kg pada tahun 1997 menjadi 76,72 kg pada tahun 1998.

Penyediaan gula pasir dalam negeri pada tahun 1998 sebanyak 562 ribu ton, mengalami penurunan sebesar 1,23 persen dibandingkan dengan tahun 1997. Angka ketersediaan gula pasir untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun tercatat sebanyak 18,39 kg. Atau menurun sebesar 2,44 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari kelompok buah/biji berminyak, kelapa berkulit/daging merupakan jenis makanan yang dominan. Pada tahun 1998 penyediaan kelapa berkulit/daging di dalam negeri tercatat sebanyak 326 ribu ton turun sebesar 24,36 persen di banding tahun 1997. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya produksi kelapa berkulit/daging dari 431 ribu ton menjadi 326 ribu ton. Ketersediaan kelapa berkulit/daging sebagai bahan makanan yang siap dikonsumsi adalah 147 ribu ton, sementara tingkat ketersediaan untuk dikonsumsi penduduk per kapita sebanyak 4,80 kg.

Penyediaan pisang di dalam negeri sebagai wakil dari kelompok buah-buahan pada tahun 1998 tercatat sebanyak 470 ribu ton atau turun sebesar 1,88 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Setelah dikurangi dengan pisang yang tercecer yaitu sebanyak 36,7 ribu ton, diperoleh ketersediaan pisang yang siap dikonsumsi penduduk sebanyak 423 ribu ton. Ketersediaan pisang untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun sebanyak 13,86 kg.

Jenis sayuran kubis tercatat sebagai jenis sayuran yang dominan dari kelompoknya. Ketersediaan kubis untuk dikonsumsi penduduk diperoleh setelah dikurangi kubis yang tercecer sebanyak 28 ribu ton menjadi 257 ribu ton. Sedangkan ketersediaan kubis untuk dikonsumsi penduduk per kapita per tahun tercatat sebanyak 8,42 kg. Dua jenis sayuran lain yang dominan adalah kentang dan cabe. Ketersediaan kentang dan cabe untuk dikonsumsi, setelah dikurangi untuk bibit dan yang tercecer tercatat masing-masing sebanyak 143 ribu ton dan 105 ribu ton, atau 4,69 kg dan 3,44 kg per kapita per tahun.

Penyediaan daging di dalam negeri tahun 1998 umumnya mengalami penurunan kecuali daging domba dan daging ayam buras yang mengalami kenaikan masing - masing 785,58 dan 956,35 persen, daging babi dan daging kuda sedikit mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya produksi daging sapi, daging kerbau dan daging kambing, walaupun ada impor. Dari kelompoknya, daging domba yang paling dominan mempunyai ketersediaan yang siap dikonsumsi penduduk tahun 1998 sebanyak 38 ribu ton atau 1,03 kg per kapita per tahun. Pada tahun 1998, penyediaan daging ayam ras di dalam negeri mengalami penurunan dibandingkan tahun 1997 sebesar 36,15 persen. Ketersediaan daging ayam ras setelah dikurangi dengan yang tercecer tercatat sebanyak 27 ribu ton, sedangkan ketersediaan per kapita per tahun tercatat sebanyak 0,59 kg.

Penyediaan telur ayam ras di dalam negeri pada tahun 1998 mengalami penurunan sebesar 37,02 persen dibanding tahun sebelumnya. Angka ketersediaan telur ayam ras per kapita per tahun tercatat sebanyak 1,41 kg.

Produksi susu sapi pada tahun 1998 tercatat sebanyak 61 ribu ton, setelah dikurang ekspor sebesar 42 ribu ton merupakan penyediaan di dalam negeri sebesar 19 ribu ton. Ketersediaan susu sapi untuk dikonsumsi penduduk dan untuk dikonsumsi per kapita per tahun masing-masing adalah 16 ribu ton dan 0,53 kg, lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 1997 sebesar 56 ribu ton dan 1,85 kg.

Dari kelompok ikan, penyediaan ikan di dalam negeri sebagian besar berasal dari ikan laut sebanyak 284 ribu ton, turun sebesar 9,69 persen dari tahun sebelumnya. Ketersediaan ikan untuk dikonsumsi per kapita per tahun adalah 10,32 kg berasal dari ikan laut 7,90 kg dan dari ikan air tawar/tambak 2,42 kg.

Penyediaan di dalam negeri untuk minyak goreng yang berasal dari minyak sawit sebanyak 50 ribu ton pada tahun 1998 mengalami penurunan 22,38 persen dibandingkan tahun 1997. Angka ketersediaan minyak goreng per kapita per tahun tercatat 1,65 kg.

VI. PERKEMBANGAN KETERSEDIAAN KALORI, PROTEIN DAN LEMAK

Dari data hasil penghitungan NBM Jawa Tengah menunjukkan bahwa sejak tahun 1984 penyediaan pangan bila ditinjau dari tingkat kecukupan gizi seperti yang disyaratkan Widya Karya Pangan dan Gizi (dengan asumsi Jawa Tengah mengikuti pola ini) telah mencukupi kebutuhan rata-rata penduduk Jawa Tengah. Widya Karya Pangan dan Gizi telah menetapkan angka kecukupan kalori/energi dan protein masing-masing sebesar 2150 kal dan 46,20 gram per orang per hari serta ditentukan pula angka kecukupan lemak selama Pelita VI, sedangkan tingkat ketersediaan kalori/energi dan protein pada tahun 1998 Jawa Tengah masing-masing sebesar 2336,27 kal dan 65,60 gram per hari dan untuk lemak direkomendasikan setara dengan 10 sampai 25 persen dari energi.

Ketersediaan kalori/energi, protein dan lemak untuk dikonsumsi per hari menurut sumber jenis komoditasnya terlihat didominasi oleh bahan pangan yang berasal dari sumber nabati. Hal ini ditunjukkan dari besarnya sumber nabati terhadap penyediaan kalori/energi, protein dan lemak setiap tahunnya selama periode 1984 - 1998.

6.1. Penyediaan Kalori/Energi

Dalam periode 1984 - 1998 ketersediaan kalori/energi untuk dikonsumsi selalu meningkat dan telah melebihi kebutuhan kalori/energi yang dianjurkan Widya Karya Pangan dan Gizi. Ketersediaan kalori/energi untuk dikonsumsi pada lima tahun terakhir, tahun 1994 -1998 masing-masing sebesar 2730 kal, 3071 kal, 2968 kal, 2844 kal dan 3041 kal per kapita per hari. Dengan membandingkan antara ketersediaan kalori/energi untuk dikonsumsi dengan konsumsi riil, diperoleh gambaran bahwa ketersediaan kalori/energi untuk dikonsumsi jauh melebihi konsumsi riilnya.

Kenaikan penyediaan kalori/energi yang terjadi pada tahun 1995 merupakan pengaruh dari kenaikan kalori per kapita hampir semua kelompok jenis makanan. Ketersediaan kalori (energi) pada tahun 1998 sebesar 3041 kal, mengalami kenaikan sebesar 6,93 persen. Kelompok padi-padian masih memberikan andil yang terbesar yaitu sebesar 2118 kal (69,65 %) sedangkan andil yang paling kecil sebesar 11 kal (0,36 %) berasal dari kelompok telur. Kenaikan ketersediaan pada tahun 1998 disebabkan oleh naiknya beberapa jenis komoditi kelompok padi-padian, sayuran dan susu.

6.2. Penyediaan Protein

Ketersediaan protein per kapita untuk tahun 1998 tercatat sebesar 73,53 gram per hari, sebesar 12,41 gram berasal dari sumber hewani. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya ketersediaan protein per kapita mengalami kenaikan sebesar 16,96 persen. Hampir seluruh kelompok bahan makanan menunjukkan penurunan, kecuali pada kelompok bahan makanan seperti gula, sayur-sayuran, daging dan susu menunjukkan peningkatan masing-masing sebesar 34,15 persen, 18,18 persen, 25,36 persen dan 7,19 persen.

Ketersediaan protein untuk dikonsumsi pada tahun 1998 sebesar 73,53 gram. Kelompok padi-padian masih tetap sebagai kontribusi terbesar sebesar 41,60 gram (56,57 %) dari keseluruhan penyediaan protein per kapita. Kelompok penyumbang kedua adalah kelompok buah/biji berminyak sebesar 14,38 atau 19,56 persen.

6.3. Penyediaan Lemak

Untuk lemak tidak seperti pada kalori/energi dan protein yang pada tahun 1998 menunjukkan penurunan 20,79 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Banyaknya lemak yang tersedia untuk dikonsumsi oleh penduduk Jawa Tengah pada tahun 1998 adalah 31,65 gram per kapita per hari. Sebanyak 18,87 gram (59,53 %) berasal dari sumber nabati dan 12,79 gram (40,41 %) berasal dari sumber hewani. Kelompok jenis makanan yang masih dominan dalam penyediaan lemak yang siap dikonsumsi berasal dari bahan makanan kelompok minyak dan lemak sebesar 10,23 gram (32,32 %). Sedangkan dua terbesar lainnya adalah kelompok padi-padian dan daging masing-masing sebesar 6,19 gram (19,56%) dan 4,75 (15,01%).

Tabel 1. : NERACA BAHAN MAKANAN TAHUN 1997 (Ton)

Penduduk Pertengahan Tahun : 30 195 600

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan		Pernyediaan		Pernyediaan		Pemakaian Dalam Negeri				
	Masukan	Keluaran	Stok	Impor	Dlm Negeri dan Ekspor	Ekspor	dalam Negeri	Makanan Ternak	Bibit	Dialah Untuk		Yang Tercecer	Yang Dimakan
										Makanan	Non Makanan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PADI-PADIAN													
Gandum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tepung gandum	-	-	-	84.023	84.023	48.202	35.821	-	-	-	29	-	35.792
Padi gagang/gabah	-	8.328.756	-	-	8.328.756	36	8.328.720	166.574	68.761	7.643.634	-	449.751	0
Gabah/beras	7.643.634	4.968.362	145.518	107.036	4.929.880	169.241	4.760.639	-	-	-	-	119.016	4.641.623
Jagung	-	1.292.325	-	26.876	1.319.201	2.027	1.317.174	93.439	10.410	-	-	85.859	1.147.486
Jagung basah	-	31.067	-	-	31.067	9	31.058	-	-	-	-	-	31.058
MAKANAN BERPATI													
Ubi jalar	-	157.962	-	-	157.962	-	157.962	3.159	-	-	-	15.796	139.007
Ubi kayu	-	3.181.205	-	-	3.181.205	-	3.181.205	84.343	-	160.010	-	413.557	2.543.295
Ubi kayu/gaplek	95.078	34.201	-	-	34.201	7.413	26.788	-	-	-	-	-	26.788
Ubi kayu/tapioka	64.932	18.191	-	-	18.191	14.726	3.465	-	-	-	1.912	-	1.553
GULA													
Gula pasir	-	287.955	6.341	345.913	627.527	58.302	569.225	-	-	-	10	-	569.215
Gula mangkok	-	202.533	-	-	202.533	-	202.533	-	-	-	-	-	202.533
Gula Aren	-	3.179	-	-	3.179	-	3.179	-	-	-	-	-	3.179
Gula Swalan	-	1.294	-	-	1.294	-	1.294	-	-	-	-	-	1.294
BUAH/BIJI BERMINYAK													
Kacang tanah berkulit	-	240.704	-	-	240.704	7.808	232.896	-	-	221.252	-	11.645	0
Kacang tanah lepas kulit	221.252	132.751	-	7.488	140.239	-	140.239	-	7.968	-	-	7.012	125.261
Kedele	-	207.019	-54	90.853	297.926	8.400	289.526	-	5.239	-	-	14.476	289.811
Kacang hijau	-	51.206	-	90	51.296	560	50.736	1.015	1.476	-	-	2.537	45.706
Kelapa berkulit/daging	1.795.531	430.928	-	-	430.928	12	430.916	-	-	193.912	-	43.092	193.912
Kelapa daging/kopra	193.912	87.260	-	-	87.260	-	87.260	-	-	87.260	-	-	0
Kacang mete gelondongan	-	5.224	-	-	5.224	68	5.156	-	937	3.961	-	258	0
Gelondongan/Kacang mete	3.961	1.584	-	-	1.584	37	1.547	-	-	-	-	-	1.547

Penduduk Pertengahan Tahun : 30 195 600

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan		Penyediaan Dim Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Kekurangan	Stok	Impor				Makanan Temak	Bibit	Diolah Untuk		Yang Tercecer	Yang Dimakan
										Makanan	Non Makanan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BUAH-BUAHAN													
Apukat	-	4.854	-	-	4.854	-	4.854	-	-	-	-	495	4.459
Jeruk	-	7.379	-	207	7.586	-	7.586	-	-	-	-	759	6.827
Duku	-	3.052	-	-	3.052	-	3.052	-	-	-	-	305	2.747
Durian	-	21.300	-	-	21.300	-	21.300	-	-	-	-	2.130	19.170
Jambu	-	29.606	-	-	29.606	2	29.604	-	-	-	-	2.960	26.644
Mangga	-	166.260	-	-	166.260	-	166.260	-	-	-	-	16.626	149.634
Nanas	-	10.655	-	-	10.655	-	10.655	-	-	-	-	1.066	9.590
Pepaya	-	48.172	-	-	48.172	16	48.156	-	-	-	-	4.816	43.340
Pisang	-	479.429	-	-	479.429	-	479.429	-	-	-	-	47.643	431.486
Rambutan	-	38.843	-	-	38.843	2	38.841	-	-	-	-	3.884	34.957
Salak	-	63.107	-	-	63.107	1	63.106	-	-	-	-	6.311	56.795
Sawo	-	7.436	-	-	7.436	-	7.436	-	-	-	-	744	6.692
Kiengkeng	-	2.800	-	-	2.800	-	2.800	-	-	-	-	280	2.520
Blimbing	-	15.400	-	-	15.400	-	15.400	-	-	-	-	1.540	13.860
Nangka	-	68.270	-	-	68.270	-	68.270	-	-	-	-	6.827	61.443
Melon	-	15.622	-	-	15.622	-	15.622	-	-	-	-	1.562	14.060
Semangka	-	133.521	-	-	133.521	-	133.521	-	-	-	-	13.352	120.169
Sirsak	-	3.842	-	-	3.842	-	3.842	-	-	-	-	384	3.458
Mangis	-	1.723	-	-	1.723	-	1.723	-	-	-	-	172	1.551
Kedondong	-	8.615	-	-	8.615	-	8.615	-	-	-	-	862	7.754
SAYUR-SAYURAN													
Bawang merah	163.211	110.983	-	-	110.983	1.353	109.630	-	21.359	-	-	10.963	77.306
Bawang putih	42.149	29.926	-	-	29.926	-	29.926	-	6.148	-	-	2.993	20.785
Ketimun	-	18.850	-	-	18.850	-	18.850	-	-	-	-	1.895	16.965
Kacang panjang	-	46.819	-	-	46.819	-	46.819	-	-	-	-	4.682	42.137
Kentang	-	230.848	-	61	230.909	1.017	229.892	-	8.662	-	-	11.495	209.735
Kubis	-	394.383	-	2	394.385	-	394.385	-	-	-	-	39.439	354.947

Penduduk Pertengahan Tahun : 30 195 600

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan Dim Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Keluaran						Makanan Ternak	Bibit	Diolah Untuk		Yang Tercecer	Yang Dimakan
			Makanan	Non Makanan	11	12	13			14			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Tomat	-	20.726	-	-	20.726	-	20.726	-	-	-	-	2.073	18.653
Wortel	-	31.781	-	-	31.781	-	31.781	-	-	-	-	3.178	28.603
Cabe	-	126.333	-	633	126.966	-	126.966	-	-	-	82	12.697	114.187
Terong	-	22.014	-	-	22.014	1.089	20.925	-	-	-	-	2.093	18.833
Petai	-	54.944	-	-	54.944	-	54.944	-	-	-	-	5.494	49.450
Bawang daun	-	38.651	-	-	38.651	-	38.651	-	-	-	-	3.865	34.786
Kacang merah	-	21.968	-	-	21.968	-	21.968	-	-	-	-	2.197	19.771
Labu siam	-	2.167	-	-	2.167	-	2.167	-	-	-	-	217	1.950
Buncis	-	39.074	-	13	39.087	12	39.075	-	-	-	-	3.908	35.168
Bayam	-	8.203	-	-	8.203	-	8.203	-	-	-	-	820	7.383
Kangkung	-	19.248	-	-	19.248	-	19.248	-	-	-	-	1.925	17.323
DAGING													
Daging sapi	35.217	28.174	-	8.526	36.700	883	35.817	-	-	-	-	1.791	34.026
Daging kerbau	5.086	3.815	-	-	3.815	-	3.815	-	-	-	-	191	3.624
Daging kambing	8.609	6.457	-	0	6.457	8	6.449	-	-	-	-	322	6.126
Daging domba	6.148	4.488	-	-	4.488	-	4.488	-	-	-	-	224	4.264
Daging babi	1.911	1.529	-	2	1.531	8	1.523	-	-	-	-	76	1.447
Daging kuda	63	47	-	-	47	-	47	-	-	-	-	2	45
Daging ayam buras	48.498	26.969	-	-	26.969	-	26.969	-	-	-	-	1.348	25.620
Daging ayam ras	52.278	30.321	-	-	30.321	648	29.673	-	-	-	-	1.484	28.190
Daging itik	5.187	3.112	-	-	3.112	-	3.112	-	-	-	-	156	2.957
Jeroan semua jenis	-	24.368	-	-	24.368	-	24.368	-	-	-	-	1.218	23.150
TELUR													
Telur ayam buras	-	25.302	-	-	25.302	-	25.302	-	6.328	-	-	977	18.000
Telur ayam ras	-	79.583	-	437	80.020	4.210	75.810	-	-	-	-	1.554	74.256
Telur itik	-	23.490	-	8	23.498	533	22.965	-	3.100	-	-	900	18.964
Telur burungpuyuh	-	5.783	-	-	5.783	6	5.777	-	68	-	-	481	5.230

Penduduk Pertengahan Tahun : 30 195 600

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan		Penyediaan		Penyediaan		Pemakaian Dalam Negeri				
	Masukan	Keluaran	Stok	Impor	Dlm Negeri dan Ekspor	Ekspor	dalam Negeri	Makanan Ternak	Bibit	Diolah Untuk		Yang Tercecer	Yang Dimakan
										Makanan	Non Makanan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
S U S U													
Susu segar	-	66.163	-	-	66.163	-	66.163	8.618	-	-	-	3.771	55.775
Susu kental manis	-	-	-	117.349	117.349	-	117.349	-	-	-	-	-	117.349
Susu bubuk	-	-	-	27.176	27.176	-	27.176	-	-	-	-	-	27.176
I K A N		390.304	0	10.966	401.270	3.341	397.929	0	0	0	0	59.689	338.240
<i>Ikan Tawar dan Tambak</i>	-	79.396	-	5.520	84.916	1.112	83.804	-	-	-	-	12.571	71.233
Bandeng	-	16.947	-	3.184	20.131	-	20.131	-	-	-	-	3.020	17.111
Udang	-	14.885	-	-	14.885	1.040	13.845	-	-	-	-	2.077	11.768
Belanak	-	1.206	-	-	1.206	-	1.206	-	-	-	-	181	1.025
Kakap	-	35	-	-	35	-	35	-	-	-	-	5	30
Mas/Karper	-	3.943	-	-	3.943	-	3.943	-	-	-	-	591	3.352
Tawes	-	6.149	-	-	6.149	-	6.149	-	-	-	-	922	5.227
Gurami	-	3.404	-	-	3.404	-	3.404	-	-	-	-	511	2.893
Nila Hitam	-	2.424	-	-	2.424	-	2.424	-	-	-	-	364	2.060
Nila Merah	-	6.797	-	-	6.797	-	6.797	-	-	-	-	1.020	5.777
Lele	-	6.819	-	-	6.819	-	6.819	-	-	-	-	1.023	5.796
Gabus	-	386	-	-	386	-	386	-	-	-	-	58	328
Mujair	-	3.539	-	-	3.539	-	3.539	-	-	-	-	531	3.008
Jambal	-	8	-	-	8	-	8	-	-	-	-	1	7
Nilam	-	592	-	-	592	-	592	-	-	-	-	89	503
Tambakan	-	101	-	-	101	-	101	-	-	-	-	15	86
Sepat Siam	-	147	-	-	147	-	147	-	-	-	-	22	125
Kodok	-	10	-	531	541	50	491	-	-	-	-	74	417
Kepiting	-	71	-	-	71	22	49	-	-	-	-	7	42
Lain-lain	-	11.933	-	1.805	13.738	-	13.738	-	-	-	-	2.061	11.677

Penduduk Pertengahan Tahun : 30 195 600

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan		Penyediaan Dlm Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Keluaran	Stok	Impor				Makanan Ternak	Bibit	Diolah Untuk		Yang Tercecer	Yang Dimakan
					Makanan	Non Makanan							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Ikan Laut	-	310.908	-	5.446	316.354	2.229	314.125	0	0	0	0	47.119	267.006
Layang	-	111.879	-	-	111.879	-	111.879	-	-	-	-	16.782	95.097
Tembang	-	31.055	-	-	31.055	-	31.055	-	-	-	-	4.658	26.397
Lemuru	-	17.960	-	-	17.960	-	17.960	-	-	-	-	2.694	15.266
Kembung	-	18.883	-	-	18.883	-	18.883	-	-	-	-	2.832	16.051
Tongkol	-	11.867	-	-	11.867	-	11.867	-	-	-	-	1.780	10.087
Selar	-	14.337	-	-	14.337	-	14.337	-	-	-	-	2.151	12.186
Peperok	-	11.609	-	-	11.609	-	11.609	-	-	-	-	1.741	9.868
Cakalang/Tuna	-	14.016	-	-	14.016	-	14.016	-	-	-	-	2.102	11.914
Bawal	-	1.462	-	-	1.462	-	1.462	-	-	-	-	219	1.243
Teri	-	3.932	-	2.121	6.053	605	5.448	-	-	-	-	817	4.631
Pari	-	2.915	-	-	2.915	-	2.915	-	-	-	-	437	2.478
Mayung	-	4.531	-	-	4.531	-	4.531	-	-	-	-	680	3.851
Udang	-	2.443	-	39	2.482	1.460	1.022	-	-	-	-	153	869
Tengiri	-	2.171	-	-	2.171	-	2.171	-	-	-	-	326	1.845
Cucut	-	3.557	-	-	3.557	-	3.557	-	-	-	-	534	3.023
Ubur-ubur	-	5.332	-	-	5.332	-	5.332	-	-	-	-	800	4.532
Gulamah	-	4.063	-	-	4.063	-	4.063	-	-	-	-	609	3.454
Merah	-	6.071	-	-	6.071	-	6.071	-	-	-	-	911	5.160
Layar	-	2.004	-	1.911	3.915	-	3.915	-	-	-	-	587	3.328
Kerapu	-	0	-	-	0	-	0	-	-	-	-	0	0
Cumi-cumi	-	1.550	-	-	1.550	-	1.550	-	-	-	-	233	1.318
Kerupuk dan petis	-	0	-	0	0	-	0	-	-	-	-	0	0
Ikan lainnya	-	39.271	-	-	39.271	164	39.107	-	-	-	-	5.868	33.241
Mackerel	-	0	-	1.375	1.375	-	1.375	-	-	-	-	206	1.169

Penduduk Pertengahan Tahun : 30 195 600

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan Dim Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Keluaran						Makanan Ternak	Bibit	Diolah Untuk		Yang Tercecer	Yang Dimakan
			Makanan	Non Makanan									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
MINYAK DAN LEMAK													
Kacang tanah/minyak	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0
Kopra/minyak goreng	87.260	52.356	-	30.221	91.577	26.854	64.723	-	-	-	-	-	64.723
Minyak sawit	-	-	-	161.110	161.110	-	161.110	-	-	161.107	3	-	0
Minyak sawit/M Goreng	161.107	104.720	-	-	104.720	-	104.720	-	-	-	-	-	104.720
Inti sawit	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0
Inti sawit/M goreng	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0
Lemak sapi	35.217	1.057	-	-	1.057	-	1.057	-	-	-	-	-	1.057
Lemak kerbau	5.086	153	-	-	153	-	153	-	-	-	-	-	153
Lemak kambing	8.609	258	-	-	258	-	258	-	-	-	-	-	258
Lemak domba	6.148	184	-	-	184	-	184	-	-	-	-	-	184
Lemak babi	1.911	191	-	-	191	-	191	-	-	-	-	-	191
Lemak kuda	63	2	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	2

Jenis Bahan	Ketersediaan per Kapita										
	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
	1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
PADI-PADIAN	163,93	531,32	1819	36,45	6,21	34,37	734,72	5,39	49,08	0,82	0,01
Gandum											
Tepung gandum	1,19	3,25	12	0,29	0,04	0,52	3,44	0,04	0,00	0,00	0,00
Padi gagang/gabah											
Gabah/beras	153,72	421,15	1516	28,64	2,95	25,27	589,61	3,37	0,00	0,51	0,00
Jagung	38,00	104,11	288	7,40	3,19	8,43	138,68	1,97	47,79	0,31	0,00
Jagung basah	1,03	2,82	4	0,12	0,03	0,15	2,99	0,02	1,29	0,01	0,01
MAKANAN BERPATI	89,77	245,94	275	2,31	0,61	62,31	78,00	1,33	0,87	0,11	54,31
Ubi jalar	4,60	12,61	13	0,20	0,08	3,25	5,31	0,08	0,87	0,01	2,39
Ubi kayu	84,23	230,76	253	2,08	0,52	57,11	69,23	1,21	0,00	0,10	51,92
Ubi kayu/gaplek	0,89	2,43	8	0,04	0,02	1,94	1,46	0,05	0,00	0,00	0,00
Ubi kayu/tapioka	0,05	0,14	1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
GULA	25,71	70,43	280	0,55	1,84	16,85	7,46	0,49	0,00	0,00	0,00
Gula pasir	18,85	51,65	188	0,00	0,00	2,58	0,52	0,00	0,00	0,00	0,00
Gula mangkok	6,71	18,38	71	0,55	1,84	13,97	6,80	0,48	0,00	0,00	0,00
Gula Aren	0,11	0,29	1	0,00	0,00	0,22	0,10	0,01	0,00	0,00	0,00
Gula Swala	0,04	0,12	0	0,00	0,00	0,09	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00
BUAH/BIJI BERMINYAK	21,07	57,73	151	12,48	9,74	67,61	196,10	2,41	4,27	0,32	0,59
Kacang tanah berkulit	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kacang tanah lepas kulit	4,15	11,37	51	2,88	4,86	8,59	38,07	0,15	0,00	0,03	0,34
Kedele	8,94	24,48	81	8,54	4,43	55,57	143,21	1,96	3,43	0,26	0,00
Kacang hijau	1,51	4,15	14	0,92	0,05	5,18	13,27	0,28	0,83	0,03	0,25
Kelapa berkulit/daging	6,42	17,59	3	0,03	0,32	0,20	0,81	0,02	0,00	0,00	0,00
Kelapa daging/kopra	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kacang mete gelondongan	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Gelondongan/Kacang mete	0,05	0,14	1	0,03	0,07	0,07	0,63	0,01	0,02	0,00	0,00

Jenis Bahan	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Ketersediaan per Kapita						
					Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	VR. A	VR. B1	VR. C
1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
BUAH-BUAHAN	33,89	92,29	45	8,53	0,14	6,91	12,29	0,43	33,63	0,04	43,93
Apukat	0,15	0,40	0	0,00	0,02	0,02	0,05	0,00	0,07	0,00	0,03
Jeruk	0,23	0,62	0	0,00	0,00	0,15	0,10	0,00	0,13	0,00	0,22
Duku	0,09	0,25	0	0,00	0,00	0,03	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01
Durian	0,63	1,74	1	0,01	0,01	0,03	0,17	0,00	0,10	0,00	0,20
Jambu	0,88	2,42	1	0,01	0,00	0,16	0,20	0,02	0,00	0,00	0,11
Mangga	4,98	13,58	4	0,04	0,02	1,32	0,79	0,02	16,33	0,01	0,53
Nanas	0,32	0,87	0	0,00	0,00	0,07	0,05	0,00	0,09	0,00	0,11
Pepaya	1,44	3,93	1	0,01	0,00	0,68	0,35	0,05	1,65	0,00	2,30
Pisang	14,29	39,15	29	0,35	0,06	2,35	8,22	0,15	6,17	0,02	0,88
Rambutan	1,16	3,17	1	0,01	0,00	0,20	0,20	0,01	0,00	0,00	0,74
Salak	1,88	5,15	2	0,01	0,00	0,72	0,46	0,11	0,00	0,00	0,05
Sawo	0,22	0,61	0	0,00	0,01	0,12	0,06	0,00	0,04	0,00	0,10
Klengkeng	0,08	0,23	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Blimbing	0,46	1,26	0	0,00	0,00	0,04	0,13	0,01	0,27	0,00	37,85
Nangka	2,03	5,57	2	0,02	0,00	0,31	0,30	0,01	0,80	0,00	0,11
Melon	0,47	1,28	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semangka	3,98	10,90	2	0,04	0,02	0,60	1,03	0,02	7,84	0,00	0,52
Sirsak Mangis	0,11	0,31	0	0,00	0,00	0,03	0,06	0,00	0,00	0,00	0,04
Mangis	0,05	0,14	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kedondong	0,28	0,70	0	0,00	0,00	0,06	0,09	0,01	0,15	0,00	0,12
SAYUR-SAYURAN	35,37	96,90	44	2,01	0,38	33,61	53,47	1,01	230,58	0,08	27,25
Bawang merah	2,56	7,01	2	0,09	0,02	2,27	2,53	0,05	0,00	0,00	0,13
Bawang putih	0,69	1,89	2	0,07	0,00	0,70	2,22	0,02	0,00	0,00	0,25
Ketimun	0,56	1,54	0	0,01	0,00	0,11	0,23	0,00	0,00	0,00	0,09
Kacang panjang	1,40	3,82	1	0,08	0,01	1,41	12,53	0,02	1,43	0,00	0,80
Kentang	6,95	19,03	13	0,32	0,02	1,78	9,06	0,11	0,00	0,02	2,75
Kubis	11,75	32,21	6	0,34	0,05	11,11	7,49	0,12	2,42	0,01	12,08

Jenis Bahan	Ketersediaan per Kapita										
	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energ/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Tomat	0,62	1,69	0	0,02	0,00	0,08	0,43	0,01	3,62	0,00	0,64
Wortel	0,95	2,60	1	0,03	0,01	0,89	0,85	0,02	41,11	0,00	0,14
Cabe	3,78	10,36	9	0,41	0,21	3,96	7,49	0,22	146,01	0,02	6,16
Terong	0,62	1,71	0	0,02	0,00	0,22	0,55	0,01	0,06	0,00	0,07
Petai	1,64	4,49	1	0,07	0,01	6,59	1,43	0,25	18,36	0,00	2,76
Bawang daun	1,15	3,16	1	0,04	0,00	0,85	0,82	0,02	0,10	0,00	0,28
Kacang merah	0,65	1,79	6	0,39	0,03	1,36	6,82	0,09	0,00	0,01	0,00
Labu siam	0,06	0,18	0	0,00	0,00	0,02	0,04	0,00	0,00	0,00	0,03
Buncis	1,16	3,19	1	0,07	0,01	0,19	0,13	0,03	2,73	0,00	0,55
Bayam	0,24	0,67	0	0,02	0,00	1,27	0,32	0,02	4,35	0,00	0,38
Kangkung	0,57	1,57	0	0,03	0,00	0,80	0,55	0,03	10,40	0,00	0,35
DAGING	4,29	11,75	20	1,73	1,44	1,14	16,32	0,18	8,65	0,01	0,80
Daging sapi	1,13	3,09	8	0,58	0,43	0,34	5,25	0,09	0,28	0,00	0,00
Daging kerbau	0,12	0,33	0	0,06	0,00	0,02	0,50	0,01	0,00	0,00	0,00
Daging kambing	0,20	0,56	1	0,09	0,05	0,06	0,69	0,01	0,00	0,00	0,00
Daging domba	0,14	0,39	1	0,07	0,06	0,04	0,74	0,01	0,00	0,00	0,00
Daging babi	0,05	0,13	1	0,02	0,06	0,01	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging kuda	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging ayam buras	0,85	2,32	4	0,25	0,34	0,19	2,70	0,02	3,75	0,00	0,00
Daging ayam ras	0,93	2,56	4	0,27	0,37	0,21	2,97	0,02	4,12	0,00	0,00
Daging itik	0,10	0,27	1	0,03	0,05	0,02	0,30	0,00	0,50	0,00	0,00
Jeroan semua jenis	0,77	2,10	2	0,37	0,09	0,25	3,02	0,02	0,00	0,00	0,00
TELUR	3,88	10,57	16	1,19	1,12	5,05	16,63	0,25	30,69	0,01	0,00
Telur ayam buras	0,60	1,63	2	0,19	0,17	0,79	2,85	0,04	4,54	0,00	0,00
Telur ayam ras	2,46	6,74	10	0,78	0,70	3,27	10,91	0,16	18,74	0,01	0,00
Telur itik	0,63	1,72	3	0,18	0,20	0,77	2,41	0,04	5,81	0,00	0,00
Telur burungpuyuh	0,17	0,47	1	0,05	0,05	0,21	0,66	0,01	1,60	0,00	0,00

Jenis Bahan	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Ketersediaan per Kapita					
						Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
S U S U	6,63	18,17	51	1,64	1,98	58,81	42,40	0,12	30,13	0,01	0,31
Susu segar	1,85	5,06	3	0,16	0,18	7,24	3,04	0,09	2,28	0,00	0,05
Susu kental manis	3,89	10,65	36	0,87	1,06	29,28	22,25	0,02	14,59	0,01	0,11
Susu bubuk	0,90	2,47	13	0,61	0,74	22,29	17,11	0,01	13,27	0,01	0,15
I K A N	11,20	30,69	37	5,89	1,25	13,46	54,68	0,51	12,38	0,02	0,00
<i>Ikan Tawar dan Tambak</i>	2,36	6,46	8	1,20	0,27	2,88	10,96	0,16	2,61	0,00	0,00
Bandeng	0,57	1,55	2	0,31	0,07	0,31	2,33	0,03	0,73	0,00	0,00
Udang	0,39	1,07	1	0,22	0,00	1,45	1,82	0,09	0,20	0,00	0,00
Belanak	0,03	0,09	0	0,02	0,00	0,02	0,19	0,00	0,04	0,00	0,00
Kakap	0,09	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Mas/Karper	0,11	0,30	0	0,05	0,01	0,06	0,48	0,01	0,14	0,00	0,00
Tawes	0,17	0,47	1	0,09	0,06	0,23	0,71	0,00	0,22	0,00	0,00
Gurami	0,10	0,26	0	0,04	0,01	0,05	0,53	0,00	0,12	0,00	0,00
Nila Hitam	0,07	0,19	0	0,03	0,01	0,04	0,37	0,00	0,09	0,00	0,00
Nila Merah	0,19	0,52	1	0,09	0,02	0,10	1,05	0,01	0,25	0,00	0,00
Lele	0,19	0,53	1	0,09	0,02	0,11	1,05	0,01	0,25	0,00	0,00
Gabus	0,01	0,03	0	0,01	0,00	0,01	0,06	0,00	0,01	0,00	0,00
Mujair	0,10	0,27	0	0,05	0,00	0,26	0,08	0,00	0,02	0,00	0,00
Jambal	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nilam	0,02	0,05	0	0,01	0,00	0,01	0,09	0,00	0,02	0,00	0,00
Tambakan	0,00	0,01	0	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00
Sepat Siam	0,00	0,01	0	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,01	0,00	0,00
Kodok	0,01	0,04	0	0,01	0,00	0,01	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00
Kepiting	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,01	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain	0,39	1,06	1	0,18	0,05	0,21	2,12	0,01	0,50	0,00	0,00

Jenis Bahan	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Ketersediaan per Kapita					
						Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Ikan Laut	8,84	24,23	29	4,79	0,98	10,58	43,72	0,35	9,77	0,02	0,00
Layang	3,15	8,63	9	1,90	0,15	4,31	12,94	0,17	4,06	0,00	0,00
Tembang	0,87	2,40	5	0,38	0,36	0,48	4,79	0,05	0,74	0,00	0,00
Lemuru	0,51	1,39	2	0,28	0,04	0,28	1,39	0,01	0,43	0,00	0,00
Kembung	0,53	1,46	1	0,32	0,01	0,29	2,91	0,01	0,13	0,00	0,00
Tongkol	0,33	0,92	1	0,16	0,04	0,18	1,83	0,01	0,43	0,00	0,00
Selar	0,40	1,11	1	0,21	0,02	0,44	1,98	0,01	0,52	0,00	0,00
Peperek	0,33	0,90	2	0,29	0,04	1,07	1,79	0,01	0,02	0,00	0,00
Cakalang/Tuna	0,39	1,08	1	0,18	0,05	0,22	2,16	0,01	0,51	0,00	0,00
Bawal	0,04	0,11	0	0,02	0,00	0,02	0,17	0,00	0,05	0,00	0,00
Teri	0,15	0,42	0	0,07	0,00	2,10	2,10	0,00	0,20	0,00	0,00
Pari	0,08	0,22	0	0,04	0,01	0,04	0,45	0,00	0,11	0,00	0,00
Mayung	0,13	0,35	0	0,06	0,02	0,07	0,70	0,00	0,16	0,00	0,00
Udang	0,03	0,08	0	0,01	0,00	0,02	0,16	0,00	0,04	0,00	0,00
Tengiri	0,06	0,17	0	0,03	0,01	0,03	0,33	0,00	0,08	0,00	0,00
Cucut	0,10	0,27	0	0,05	0,01	0,05	0,55	0,00	0,13	0,00	0,00
Ubur-ubur	0,15	0,41	0	0,07	0,02	0,08	0,82	0,00	0,19	0,00	0,00
Gulamah	0,11	0,31	0	0,05	0,01	0,06	0,63	0,00	0,15	0,00	0,00
Merah	0,17	0,47	1	0,08	0,02	0,09	0,94	0,00	0,22	0,00	0,00
Layur	0,11	0,30	0	0,05	0,01	0,06	0,60	0,00	0,14	0,00	0,00
Kerapu	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Cumi-cumi	0,04	0,12	0	0,02	0,00	0,04	0,24	0,00	0,00	0,00	0,00
Ikan lainnya	1,10	3,02	3	0,51	0,14	0,60	6,03	0,03	1,42	0,00	0,00
Mackerel	0,04	0,11	0	0,02	0,00	0,02	0,21	0,00	0,05	0,00	0,00

Jenis Bahan	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Ketersediaan per Kapita						
					Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
MINYAK DAN LEMAK	5,67	15,54	137	8,06	15,29	0,00	0,00	0,00	760,12	0,00	0,00
Kacang tanah/minyak	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kopra/minyak goreng	2,14	5,87	51	0,06	5,76	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Minyak sawit	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Minyak sawit/M Goreng	3,47	9,50	86	0,00	9,50	0,00	0,00	0,00	760,12	0,00	0,00
Inti sawit	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Inti sawit/M. goreng	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak sapi	0,03	0,10	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak kerbau	0,01	0,01	0	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak kambing	0,01	0,02	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak domba	0,01	0,02	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak babi	0,01	0,02	0	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak kuda	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BESAR :			2.855	64,85	40,00	300,14	1.210,08	12,12	1.160,40	1,45	126,39
JUMLAH NABATI :			2.594	54,24	18,92	221,88	1.080,04	11,07	318,43	1,39	126,09
JUMLAH HEWANI :			261	10,61	21,08	78,46	130,04	1,06	841,96	0,06	0,31

Tabel 2 : NERACA BAHAN MAKANAN TAHUN 1998 (Ton)

Penduduk Pertengahan Tahun 30533800

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan		Penyediaan		Penyediaan		Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Keluaran	Stok	Impor	Dlm Negeri dan Ekspor	Ekspor	dalam Negeri	Makanan Ternak	Bibit		Diolah		Yang Tercecer	Yang Dimakan
									Makanan	Non Makanan	Makanan	Non Makanan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
PADI-PADIAN														
Gandum	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	-	0
Tepung gandum	-	-	-	233.355	233.355	16.587	216.768	-	-	-	75	-	216.693	
Padi gsgang/gabah	-	8.594.043	-	-	8.594.043	235	8.593.808	177.881	71.153	7.880.738	-	464.066	0	
Gabah/beras	7.880.708	4.980.608	447.963	1.303.649	5.836.294	199.265	5.637.029	-	-	-	-	140.926	5.486.103	
Jagung	-	1.781.846	-	40.855	1.822.701	35.032	1.787.669	107.260	14.623	-	664.350	89.383	912.052	
Jagung pekah	-	30.849	-	-	30.849	-	30.849	-	-	-	-	-	30.849	
MAKANAN BERPATI														
Ubi jalar	-	204.260	-	-	204.260	-	204.260	4.085	-	-	-	20.428	179.749	
Ubi kayu	-	3.123.922	-	-	3.123.922	-	3.123.922	62.478	103.354	109.544	-	406.110	2.342.436	
Ubi kayu/gaplek	178.785	64.311	-	-	64.311	36.979	27.332	-	-	-	725	-	26.607	
Ubi kayu/tapioka	30.759	8.616	-	-	8.616	35	8.581	-	-	-	7.039	-	1.542	
GULA														
Gula pasir	-	314.954	-126.104	172.487	613.545	52.039	561.506	-	-	-	95	-	581.411	
Gula mangkok	-	149.632	-	-	149.632	-	149.632	-	-	-	-	-	149.632	
Gula Aren	-	3.178	-	-	3.178	-	3.178	-	-	-	-	-	3.178	
Gula Siwalan	-	1.026	-	-	1.026	-	1.026	-	-	-	-	-	1.026	
BUAH/BIJ BERMINYAK														
Kacang tanah berkulit	-	259.321	-	-	259.321	3.479	255.842	-	-	243.050	-	12.792	-	
Kacang tanah lepas kulit	243.050	145.830	-	1.761	147.591	8	147.583	-	8.433	-	8.000	7.379	123.771	
Kedelai	-	237.156	0	99.173	336.329	5.968	330.361	-	28.032	-	7.321	16.518	278.490	
Kacang hijau	-	59.062	-	-	59.062	257	58.805	1.176	1.644	-	-	2.940	53.045	
Kelapa berkulit/daging	1.357.231	325.736	-	119	325.736	-	325.736	-	-	146.561	-	32.574	146.581	
Kelapa taging/kopra	146.581	65.961	-	-	65.961	-	65.961	-	-	65.961	-	-	0	
Kacang mete/gondongan	-	4.825	-	-	4.825	-	4.825	-	3.764	820	-	241	0	
Gula pasir/kacang mete	820	328	-	-	328	-	328	-	-	-	-	-	328	

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan Dlm Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Keluaran						Makanan Ternak	Bibit	Diolah		Yang Tercecer	Yang Dimakan
			Makanan	Non Makanan									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
BUAH-BUAHAN													
Alpukat	-	4.430	-	-	4.430	-	4.430	-	-	-	-	443	3.987
Jeruk	-	11.501	-	69	11.570	-	11.570	-	-	-	-	1.157	10.413
Duku	-	6.881	-	-	6.881	-	6.881	-	-	-	-	688	6.193
Durian	-	17.535	-	-	17.535	10	17.525	-	-	-	-	1.753	15.773
Jambu	-	26.210	-	-	26.210	-	26.210	-	-	-	-	2.621	23.589
Mangga	-	71.392	-	-	71.392	-	71.392	-	-	-	-	7.139	64.253
Nanas	-	8.489	-	-	8.489	-	8.489	-	-	-	-	849	7.640
Pepaya	-	51.820	-	-	51.820	-	51.820	-	-	-	-	5.182	46.638
Pisang	-	470.270	-	-	470.270	-	470.270	-	-	-	-	47.027	423.243
Rambutan	-	25.686	-	-	25.686	-	25.686	-	-	-	-	2.569	23.117
Salak	-	80.062	-	-	80.062	-	80.062	-	-	-	-	8.006	72.056
Sawo	-	6.348	-	-	6.348	-	6.348	-	-	-	-	635	5.713
Klengkeng	-	2.032	-	-	2.032	-	2.032	-	-	-	-	203	1.829
Blimbing	-	14.216	-	-	14.216	-	14.216	-	-	-	-	1.422	12.794
Nangka	-	60.451	-	-	60.451	-	60.451	-	-	-	-	6.045	54.406
Melon	-	19.288	-	-	19.288	-	19.288	-	-	-	-	1.928	17.359
Semangka	-	79.823	-	-	79.823	-	79.823	-	-	-	-	7.982	71.841
Sirsak	-	4.173	-	-	4.173	-	4.173	-	-	-	-	417	3.756
Manggis	-	1.648	-	-	1.648	-	1.648	-	-	-	-	165	1.483
Kedondong	-	0	-	-	0	-	0	-	-	-	-	0	0
SAYUR-SAYURAN													
Bawang merah	190.538	129.566	-	-	129.566	1.997	127.569	-	24.941	-	-	12.757	89.871
Bawang putih	38.112	27.060	-	-	27.060	-	27.060	-	6.717	-	-	2.706	17.637
Ketimun	-	18.469	-	-	18.469	-	18.469	-	-	-	-	1.847	16.622
Kacang panjang	-	44.648	-	-	44.648	-	44.648	-	-	-	-	4.465	40.183
Kentang	-	179.542	-	258	179.800	2.590	177.210	-	16.168	-	-	17.721	143.321
Kubis	-	285.691	-	-	285.691	11	285.680	-	-	-	-	28.568	257.112

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan Dim Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Makanan Temak	Bibit	Pernakiaian Dalam Negeri			
	Masukan	Keluaran								Diolah		Yang Tercecer	Yang Dimakan
			Makanan	Non Makanan	11	12	13	14					
Tomat	-	19.507	-	-	19.507	49	19.458	-	-	-	-	1.946	17.512
Wortel	-	43.006	-	-	43.006	-	43.006	-	-	-	-	4.301	38.705
Cabe	-	116.809	-	157	116.966	20	116.946	-	-	-	358	11.895	104.893
Terong	-	22.444	-	58	22.500	641	21.859	-	-	-	-	2.186	19.673
Petsai	-	54.944	-	-	54.944	-	54.944	-	-	-	-	5.494	49.450
Bawang daun	-	34.805	-	-	34.805	-	34.805	-	-	-	-	3.481	31.325
Kacang merah	-	20.524	-	-	20.524	-	20.524	-	-	-	-	2.052	18.472
Labu siam	-	11.232	-	-	11.232	-	11.232	-	-	-	-	1.123	10.109
Buncis	-	38.409	-	2	38.411	-	38.411	-	-	-	-	3.841	34.570
Bayam	-	7.520	-	-	7.520	-	7.520	-	-	-	-	752	6.768
Kangkung	-	24.958	-	-	24.958	-	24.958	-	-	-	-	2.496	22.462
DAGING													
Daging sapi	33.130	26.504	-	9.229	35.733	5.683	30.050	-	-	-	-	1.503	28.548
Daging kerbau	4.232	3.174	-	-	3.174	-	3.174	-	-	-	-	159	3.015
Daging kambing	7.421	5.568	-	-	5.568	-	5.568	-	-	-	-	278	5.287
Daging domba	54.445	39.745	-	-	39.745	-	39.745	-	-	-	-	1.987	37.758
Daging babi	2.265	1.812	-	52	1.864	265	1.599	-	-	-	-	80	1.519
Daging kuda	94	71	-	-	71	-	71	-	-	-	-	4	67
Daging ayam buras	491.187	284.888	-	-	284.888	-	284.888	-	-	-	-	14.244	270.644
Daging ayam ras	30.168	17.497	-	3.832	21.329	2.383	18.946	-	-	-	-	947	17.999
Daging itik	2.298	1.378	-	-	1.378	-	1.378	-	-	-	-	69	1.309
Jeroan semua jenis	-	20.950	-	-	20.950	-	20.950	-	-	-	-	1.048	19.903
TELUR													
Telur ayam buras	-	25.982	-	-	25.982	-	25.982	-	6.496	-	-	1.003	18.484
Telur ayam ras	-	46.164	-	3.758	49.922	5.928	43.993	-	-	-	-	902	43.091
Telur itik	-	18.353	-	-	18.353	223	16.130	-	272	-	-	711	17.147
Telur burungpuyuh	-	1.932	-	-	1.932	-	1.932	-	22	-	-	76	1.834

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan Dari Negeri dan Ekspor	Penyediaan Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Makanan Temak	Bibit	Pemakaian Dalam Negeri				
	Masukan	Keluaran								Diolah		Yang Tercecer	Yang Dimakan	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
S U S U														
Susu segar	-	60.911	-	-	60.911	41.771	19.140	1.914	-	-	-	1.091	16.135	
Susu kental manis	-	0	-	105.344	105.344	85.813	19.531	-	-	-	-	-	19.531	
Susu bubuk	-	0	-	85.683	85.683	77.745	7.938	-	-	-	-	-	7.938	
I K A N														
<i>Ikan Tawar dan Tambak</i>	-	367.326	-	17.369	384.695	14.219	370.476	-	0	0	0	0	55.571	314.905
<i>Ikan</i>	-	82.897	-	7.576	90.473	3.682	86.791	-	-	-	-	-	13.019	73.772
Bandeng	-	20.784	-	4.226	25.010	494	24.516	-	-	-	-	-	3.677	20.839
Udang	-	13.764	-	-	13.764	2.845	11.118	-	-	-	-	-	1.668	9.450
Belanak	-	1.722	-	-	1.722	-	1.722	-	-	-	-	-	258	1.464
Kakap	-	341	-	-	341	-	341	-	-	-	-	-	51	290
Mas/Karper	-	4.593	-	-	4.593	-	4.593	-	-	-	-	-	689	3.904
Tawes	-	8.242	-	-	8.242	-	8.242	-	-	-	-	-	1.236	7.006
Gurami	-	3.570	-	2.228	5.798	-	5.798	-	-	-	-	-	870	4.928
Nila Hitam	-	4.623	-	-	4.623	-	4.623	-	-	-	-	-	693	3.930
Nila Merah	-	1.518	-	-	1.518	165	1.353	-	-	-	-	-	203	1.150
Lele	-	6.779	-	-	6.779	-	6.779	-	-	-	-	-	1.017	5.762
Gabus	-	1.984	-	-	1.984	-	1.984	-	-	-	-	-	298	1.686
Mujair	-	3.375	-	-	3.375	-	3.375	-	-	-	-	-	506	2.869
Jambal	-	229	-	-	229	-	229	-	-	-	-	-	34	195
Nilam	-	1.293	-	-	1.293	-	1.293	-	-	-	-	-	194	1.099
Tambakan	-	204	-	-	204	-	204	-	-	-	-	-	31	173
Sepat Siam	-	194	-	-	194	-	194	-	-	-	-	-	29	165
Kodok	-	266	-	1.122	1.388	376	1.012	-	-	-	-	-	152	860
Kepiting	-	91	-	-	91	-	91	-	-	-	-	-	14	77
Lain-lain	-	9.325	-	-	9.325	1	9.324	-	-	-	-	-	1.399	7.925

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan Dim Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Keluaran						Makanan Temak	Bibit	Diolah		Yang Tercecer	Yang Dimakan
			Makanan	Non Makanan	11	12	13			14			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Ikan Laut	-	284.429	-	9.793	294.222	10.537	283.685	0	0	0	0	42.553	241.132
Layang	-	98.028	-	-	98.028	-	98.028	-	-	-	-	14.704	83.324
Tembang	-	38.030	-	-	38.030	-	38.030	-	-	-	-	5.705	32.326
Lemuru	-	15.297	-	2.129	17.426	-	17.426	-	-	-	-	2.614	14.812
Kembung	-	21.975	-	-	21.975	-	21.975	-	-	-	-	3.296	18.679
Tongkol	-	13.644	-	-	13.644	-	13.644	-	-	-	-	2.047	11.597
Selar	-	14.678	-	-	14.678	-	14.678	-	-	-	-	2.202	12.476
Peperek	-	11.890	-	-	11.890	-	11.890	-	-	-	-	1.784	10.107
Cakalang/Tuna	-	2.376	-	410	2.786	2.176	610	-	-	-	-	92	519
Bawal	-	2.386	-	-	2.386	-	2.386	-	-	-	-	358	2.028
Teri	-	3.859	-	3.122	6.981	592	6.389	-	-	-	-	960	5.429
Pari	-	3.162	-	-	3.162	-	3.162	-	-	-	-	474	2.688
Manyung	-	3.780	-	-	3.780	-	3.780	-	-	-	-	567	3.213
Udang	-	3.420	-	-	3.420	-	3.420	-	-	-	-	513	2.907
Tengiri	-	4.918	-	-	4.918	-	4.918	-	-	-	-	738	4.180
Cucut	-	2.984	-	-	2.984	-	2.984	-	-	-	-	448	2.536
Ubur-ubur	-	123	-	-	123	-	123	-	-	-	-	18	105
Gulamah	-	4.905	-	-	4.905	-	4.905	-	-	-	-	736	4.169
Merah	-	4.678	-	-	4.678	-	4.678	-	-	-	-	702	3.976
Layur	-	3.452	-	1.236	4.688	-	4.688	-	-	-	-	703	3.985
Kerapu	-	302	-	-	302	-	302	-	-	-	-	45	257
Cumi-cumi	-	1.360	-	-	1.360	68	1.292	-	-	-	-	194	1.098
Ikan lainnya	-	29.172	-	2.896	32.068	7.701	24.367	-	-	-	-	3.855	20.712
Mackerel	-	0	-	-	0	-	0	-	-	-	-	0	0

Jenis Bahan	Produksi		Perubahan Stok	Impor	Penyediaan Dim Negeri dan Ekspor	Ekspor	Penyediaan dalam Negeri	Pemakaian Dalam Negeri					
	Masukan	Keluaran						Makanan Temak	Bibit	Diolah		Yang Tercecer	Yang Dimakan
			Makanan	Non Makanan	11	12	13			14			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
MINYAK DAN LEMAK													
Kacang tanah/minyak	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0
Kopra/minyak goreng	78.495	50.237	-	250.930	301.167	13.204	287.963	-	-	-	2	-	287.961
Minyak sawit	-	-	-	206.397	206.397	1.075	205.322	-	-	0	4.187	-	201.135
Minyak sawit/M Goreng	0	0	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0
Inti sawit	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0
Inti sawit/M goreng	-	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0
Lemak sapi	33.130	994	-	-	994	-	994	-	-	-	-	-	994
Lemak kerbau	4.232	127	-	-	127	-	127	-	-	-	-	-	127
Lemak kambing	7.421	223	-	-	223	-	223	-	-	-	-	-	223
Lemak domba	5.444	163	-	-	163	-	163	-	-	-	-	-	163
Lemak babi	2.265	227	-	-	227	-	227	-	-	-	-	-	227
Lemak kuda	94	3	-	-	3	-	3	-	-	-	-	-	3

Jenis Bahan	Ketersediaan per Kapita										
	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
PADI-PADIAN	217,15	594,92	2.068	41,05	6,23	39,34	819,78	5,72	38,83	0,86	0,01
Gandum											
Tepung gandum	7,10	19,44	71	1,73	0,25	3,11	20,61	0,23	0,00	0,02	0,00
Padi gagang/gabah											
Gabah/beras	180,00	493,15	1.775	33,53	3,45	29,59	590,41	3,95	0,00	0,59	0,00
Jagung	29,87	81,84	226	5,82	2,50	6,63	109,01	1,55	37,55	0,24	0,00
Jagung basah	1,01	2,77	3	0,12	0,03	0,15	2,84	0,02	1,77	0,01	0,01
MAKANAN BERPATI	83,52	228,84	256	2,18	0,59	58,09	71,28	1,25	1,11	0,11	50,34
Ubi jalar	5,89	16,13	17	0,25	0,10	4,16	6,80	0,10	1,11	0,11	3,05
Ubi kayu	76,72	210,18	230	1,89	0,47	52,02	63,05	1,10	0,00	0,69	47,29
Ubi kayu/gatlek	0,67	2,39	8	0,04	0,02	1,91	1,43	0,05	0,00	0,00	0,00
Ubi kayu/tapioka	0,05	0,14	1	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00
GULA	23,42	64,18	237	0,40	1,34	13,01	5,60	0,36	0,00	0,00	0,00
Gula pasir	18,39	50,37	183	0,00	0,00	2,52	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00
Gula mangkok	4,90	13,43	52	0,40	1,34	10,20	4,97	0,35	0,00	0,00	0,00
Gula Aren	0,10	0,28	1	0,00	0,00	0,21	0,10	0,01	0,00	0,00	0,00
Gula Switan	0,03	0,09	0	0,00	0,00	0,07	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00
BUAH/BIJI BERMINYAK	19,72	54,04	152	12,62	9,59	69,28	199,43	2,48	4,45	0,33	0,62
Kacang tanah berkulit	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kacang tanah tanpa kulit	4,05	11,11	50	2,61	4,75	6,44	37,20	0,14	0,00	0,00	0,33
Kedele	9,12	24,99	83	6,77	4,52	56,72	146,18	2,00	3,50	0,00	0,00
Kacang hijau	1,74	4,76	16	1,06	0,06	5,95	15,23	0,32	0,90	0,00	0,20
Kelapa berkulit/daging	4,80	13,15	3	0,02	0,24	0,15	0,68	0,01	0,00	0,00	0,00
Kelapa daging/kopra	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kacang mete belondongan	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kacang mete belondongan	0,01	0,03	0	0,01	0,01	0,01	0,13	0,01	0,00	0,00	0,00

Jenis Bahan	Ketersediaan per Kapita										
	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
	1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
BUAH-BUAHAN	28,36	77,71	40	0,47	0,12	5,94	11,09	0,42	20,70	0,04	39,90
Apukat	0,13	0,36	0	0,00	0,01	0,02	0,04	0,00	0,06	0,00	0,03
Jeruk	0,34	0,93	0	0,00	0,00	0,22	0,15	0,00	0,20	0,00	0,33
Duku	0,20	0,56	0	0,00	0,00	0,06	0,03	0,00	0,00	0,00	0,03
Durian	0,52	1,42	0	0,01	0,01	0,02	0,14	0,00	0,08	0,00	0,17
Jambu	0,77	2,12	1	0,01	0,00	0,14	0,17	0,02	0,00	0,00	0,10
Mangga	2,10	5,77	2	0,01	0,01	0,56	0,34	0,01	6,93	0,00	0,22
Nanas	0,25	0,69	0	0,00	0,00	0,06	0,04	0,00	0,07	0,00	0,09
Pepaya	1,53	4,18	1	0,02	0,00	0,72	0,38	0,05	1,76	0,00	2,45
Pisang	13,86	37,98	28	0,34	0,06	2,28	7,98	0,14	5,98	0,02	0,85
Rambutan	0,76	2,07	1	0,01	0,00	0,13	0,13	0,00	0,00	0,00	0,48
Salak	2,36	6,47	2	0,01	0,00	0,91	0,58	0,14	0,00	0,00	0,06
Sawo	0,19	0,51	0	0,00	0,00	0,10	0,05	0,00	0,04	0,00	0,09
Kiengkeng	0,06	0,16	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Blimbing	0,42	1,15	0	0,00	0,00	0,04	0,12	0,01	0,25	0,00	34,56
Nangka	1,78	4,88	1	0,02	0,00	0,27	0,26	0,01	0,70	0,00	0,10
Melon	0,57	1,56	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Semangka	2,35	6,45	1	0,03	0,01	0,36	0,61	0,01	4,63	0,00	0,31
Sirsak Mangis	0,12	0,34	0	0,00	0,00	0,03	0,06	0,00	0,00	0,00	0,05
Mangis	0,05	0,13	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kedondong	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
SAYUR-SAYURAN	30,09	82,43	37	1,75	0,34	29,89	46,95	0,93	232,35	0,07	22,41
Bawang merah	2,94	8,06	3	0,11	0,02	2,61	2,90	0,06	0,00	0,00	0,15
Bawang putih	0,56	1,58	1	0,06	0,00	0,58	1,87	0,01	0,00	0,00	0,21
Ketimun	0,54	1,49	0	0,01	0,00	0,10	0,22	0,00	0,00	0,00	0,08
Kacang panjang	1,32	3,61	1	0,07	0,01	1,33	11,82	0,02	1,35	0,00	0,57
Kentang	4,69	12,86	9	0,22	0,01	1,20	6,12	0,08	0,00	0,01	1,86
Kubis	8,42	23,07	4	0,24	0,03	7,96	5,36	0,09	1,73	0,01	6,65

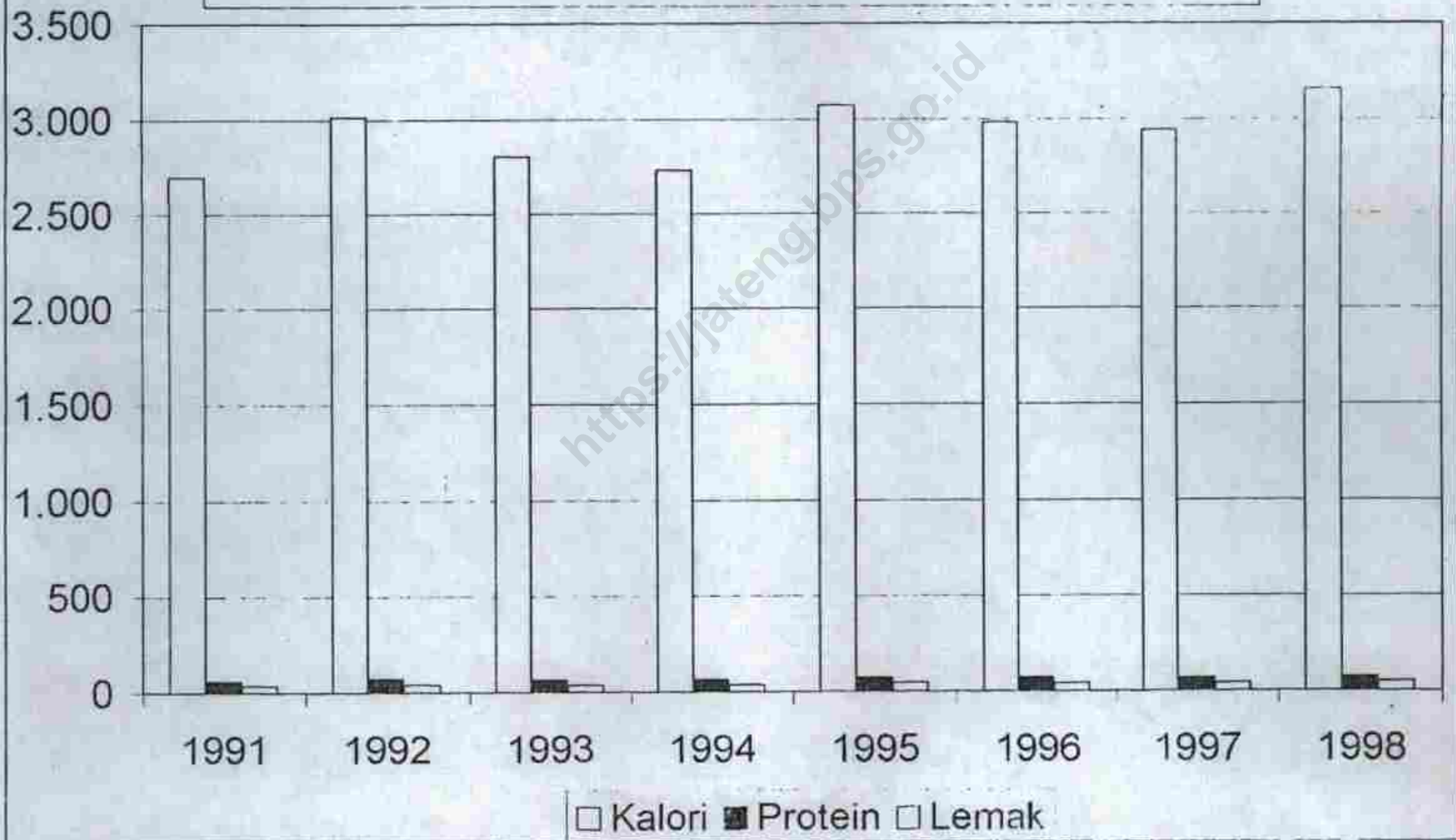
Jenis Bahan	Ketersediaan per Kapita										
	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energ/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
	1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
Tomat	0,57	1,57	0	0,01	0,00	0,07	0,40	0,01	3,38	0,00	0,60
Wortel	1,27	3,47	1	0,04	0,01	1,19	1,13	0,02	55,01	0,00	0,18
Cabe	3,44	8,41	8	0,38	0,19	3,60	8,80	0,20	132,64	0,02	5,60
Terong	0,64	1,77	0	0,02	0,00	0,23	0,57	0,01	0,06	0,00	0,08
Petai	1,82	4,44	1	0,07	0,01	6,51	1,42	0,25	18,16	0,00	2,73
Bawang daun	1,03	2,81	1	0,03	0,00	0,78	0,73	0,02	0,09	0,00	0,25
Kacang merah	0,60	1,66	5	0,36	0,03	1,28	8,30	0,08	0,00	0,01	0,00
Labu siam	0,33	0,91	0	0,00	0,00	0,11	0,19	0,00	0,02	0,00	0,14
Buncis	1,13	3,10	1	0,07	0,01	0,18	0,12	0,03	2,65	0,00	0,53
Bayam	0,22	0,61	0	0,02	0,00	1,15	0,29	0,02	3,94	0,00	0,34
Kangkung	0,74	2,02	0	0,04	0,00	1,03	0,71	0,04	13,33	0,00	0,45
DAGING	12,64	34,64	61	4,27	4,82	3,03	44,74	0,42	42,21	0,82	0,00
Daging sapi	0,93	2,56	5	0,48	0,36	0,28	4,35	0,07	0,23	0,00	0,00
Daging kerbau	0,10	0,27	0	0,05	0,00	0,02	0,41	0,01	0,00	0,00	0,00
Daging kambing	0,17	0,47	1	0,08	0,04	0,05	0,59	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging domba	1,24	3,39	7	0,58	0,50	0,34	6,47	0,09	0,00	0,01	0,00
Daging babi	0,05	0,14	1	0,02	0,06	0,01	0,16	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging kuda	0,00	0,01	0	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Daging ayam buras	8,86	24,28	43	2,56	3,52	1,97	28,17	0,21	39,16	0,01	0,00
Daging ayam ras	0,59	1,62	3	0,17	0,23	0,13	1,87	0,01	2,60	0,00	0,00
Daging itik	0,04	0,12	0	0,01	0,02	0,01	0,13	0,00	0,22	0,00	0,00
Jeroan semua jenis	0,65	1,79	2	0,31	0,08	0,21	2,57	0,02	0,00	0,00	0,00
TELUR	2,64	7,23	11	0,81	0,77	3,45	11,33	0,17	21,11	0,01	0,00
Telur ayam buras	0,61	1,66	2	0,19	0,17	0,81	2,69	0,04	4,61	0,00	0,00
Telur ayam ras	1,41	3,87	6	0,45	0,40	1,88	6,26	0,09	10,75	0,00	0,00
Telur itik	0,56	1,54	2	0,16	0,18	0,69	2,15	0,03	5,19	0,00	0,00
Telur burungpuyuh	0,06	0,16	0	0,02	0,02	0,07	0,23	0,00	0,56	0,00	0,00

Jenis Bahan	Ketersediaan per Kapita										
	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
	1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
S U S U	16,59	45,44	36	1,69	1,89	72,71	34,39	0,74	25,57	0,02	0,49
Susu segar	0,53	1,45	1	0,05	0,05	2,07	0,87	0,02	0,65	0,00	0,01
Susu kental manis	0,64	1,75	6	0,14	0,18	4,82	3,66	0,00	2,40	0,00	0,02
Susu bubuk	0,26	0,71	4	0,16	0,21	6,44	4,94	0,00	3,83	0,00	0,04
I K A N	10,31	28,26	35	5,53	1,24	12,75	50,43	0,46	11,12	0,02	0,00
<i>Ikan Tawar dan Tambak</i>	<i>2,42</i>	<i>6,62</i>	<i>8</i>	<i>1,23</i>	<i>0,30</i>	<i>2,69</i>	<i>11,08</i>	<i>0,15</i>	<i>2,72</i>	<i>0,00</i>	<i>0,00</i>
Bandeng	0,68	1,87	2	0,37	0,09	0,37	2,80	0,04	0,88	0,00	0,00
Udang	0,31	0,85	1	0,18	0,00	1,15	1,44	0,07	0,18	0,00	0,00
Belanak	0,05	0,13	0	0,02	0,01	0,03	0,26	0,00	0,06	0,00	0,00
Kakap	0,01	0,03	0	0,01	0,00	0,01	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00
Mas/Karper	0,13	0,35	0	0,06	0,01	0,07	0,53	0,01	0,16	0,00	0,00
Tawes	0,23	0,63	1	0,12	0,08	0,30	0,94	0,00	0,30	0,00	0,00
Gurami	0,16	0,44	0	0,08	0,02	0,09	0,88	0,00	0,21	0,00	0,00
Nila Hitam	0,13	0,35	0	0,06	0,02	0,07	0,71	0,00	0,17	0,00	0,00
Nila Merah	0,04	0,10	0	0,02	0,00	0,02	0,21	0,00	0,05	0,00	0,00
Lele	0,19	0,52	1	0,09	0,02	0,10	1,03	0,01	0,24	0,00	0,00
Gabus	0,06	0,15	0	0,03	0,01	0,03	0,30	0,00	0,07	0,00	0,00
Mujair	0,09	0,26	0	0,05	0,00	0,25	0,07	0,00	0,02	0,00	0,00
Jambal	0,01	0,02	0	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,01	0,00	0,00
Nilarn	0,04	0,10	0	0,02	0,00	0,02	0,20	0,00	0,05	0,00	0,00
Tambakan	0,01	0,02	0	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,01	0,00	0,00
Sepat Siam	0,01	0,01	0	0,00	0,00	0,00	0,03	0,00	0,01	0,00	0,00
Kodok	0,03	0,08	0	0,01	0,00	0,01	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00
Kepiting	0,00	0,01	0	0,00	0,00	0,01	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00
Lain-lain	0,26	0,71	1	0,12	0,03	0,14	1,42	0,01	0,33	0,00	0,00

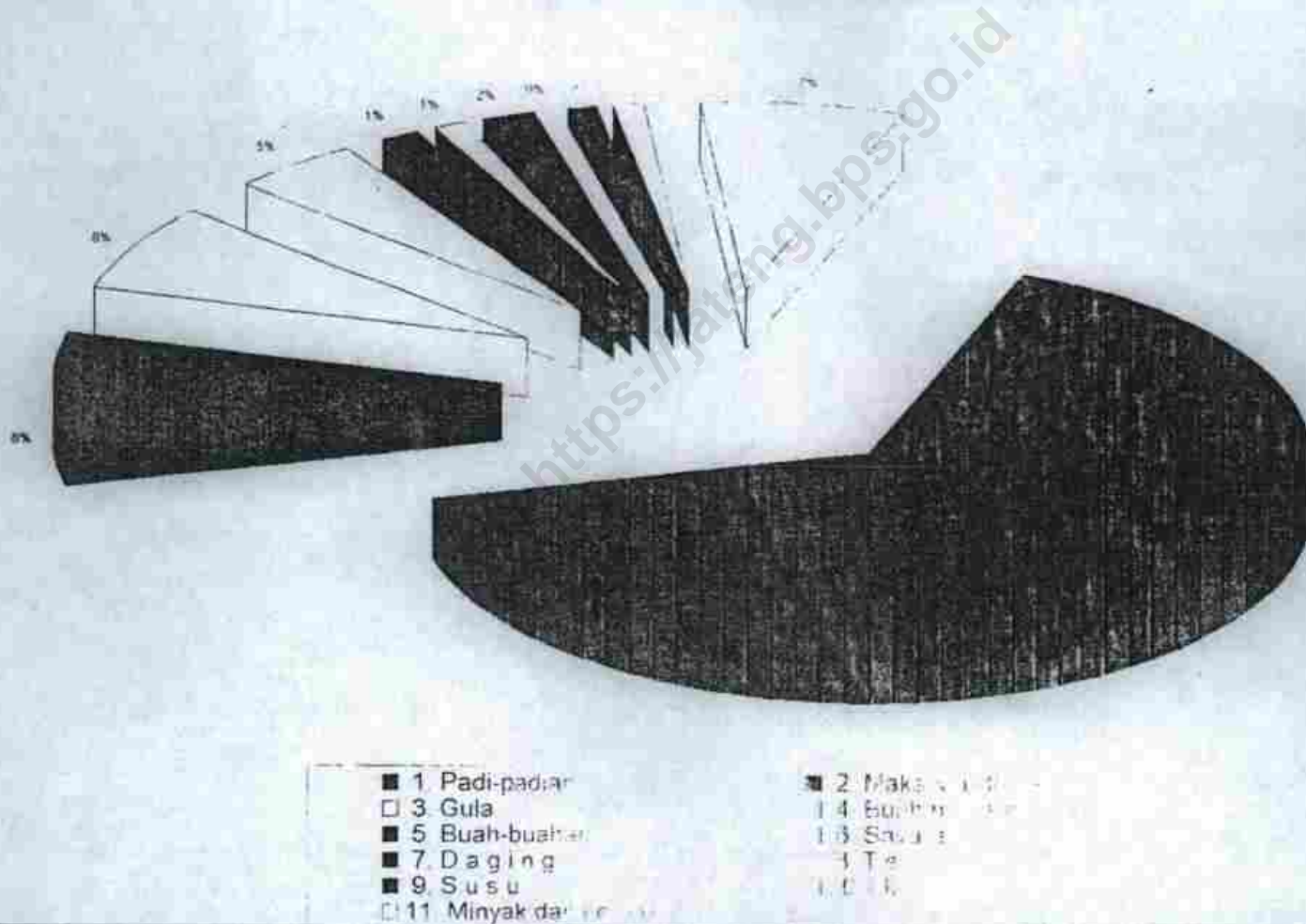
Jenis Bahan	Ketersediaan per Kapita										
	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
<i>Ikan Laut</i>	7,90	21,64	27	4,30	0,94	10,06	39,34	0,32	8,40	0,02	0,00
Layang	2,73	7,48	8	1,64	0,13	3,74	11,21	0,15	3,51	0,00	0,00
Tembang	1,08	2,90	6	0,46	0,44	0,58	5,80	0,06	0,90	0,00	0,00
Lemuru	0,49	1,33	1	0,27	0,04	0,27	1,33	0,01	0,41	0,00	0,00
Kembang	0,61	1,68	2	0,37	0,02	0,34	3,35	0,02	0,15	0,00	0,00
Tongkol	0,38	1,04	1	0,18	0,05	0,21	2,08	0,01	0,49	0,00	0,00
Selar	0,41	1,12	1	0,21	0,02	0,45	2,00	0,01	0,53	0,00	0,00
Peperek	0,33	0,91	2	0,29	0,04	1,09	1,81	0,01	0,02	0,00	0,00
Cakalang/Tuna	0,02	0,05	0	0,01	0,00	0,01	0,09	0,00	0,02	0,00	0,00
Bawal	0,07	0,18	0	0,03	0,00	0,04	0,27	0,00	0,09	0,00	0,00
Teri	0,18	0,49	0	0,08	0,00	2,44	2,44	0,00	0,23	0,00	0,00
Pari	0,09	0,24	0	0,04	0,01	0,05	0,48	0,00	0,11	0,00	0,00
Mayung	0,11	0,29	0	0,05	0,01	0,06	0,58	0,00	0,14	0,00	0,00
Udang	0,10	0,26	0	0,04	0,01	0,05	0,52	0,00	0,12	0,00	0,00
Tengiri	0,14	0,38	0	0,06	0,02	0,08	0,75	0,00	0,18	0,00	0,00
Cucut	0,08	0,23	0	0,04	0,01	0,05	0,46	0,00	0,11	0,00	0,00
Ubur-ubur	0,00	0,01	0	0,00	0,00	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00
Gulamah	0,14	0,37	0	0,06	0,02	0,07	0,75	0,00	0,18	0,00	0,00
Merah	0,13	0,36	0	0,06	0,02	0,07	0,71	0,00	0,17	0,00	0,00
Layur	0,13	0,36	0	0,06	0,02	0,07	0,72	0,00	0,17	0,00	0,00
Kerapu	0,01	0,02	0	0,00	0,00	0,00	0,05	0,00	0,01	0,00	0,00
Cumi-cumi	0,04	0,10	0	0,02	0,00	0,03	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00
Ikan lainnya	0,68	1,86	2	0,32	0,08	0,37	3,72	0,02	0,67	0,00	0,00
Mackerel	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Jenis Bahan	Kg/ Tahun	Gram/ Hari	Energi/ Hari	Protein/ Gr/Hari	Lemak/ Gr/Hari	Ketersediaan per Kapita					
						Kalsium mg/Hari	Fosfor	Besi	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
1	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
MINYAK DAN LEMAK	16,08	44,04	225	0,26	25,35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kacang tanah/minyak	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kopra/minyak goreng	9,43	25,84	225	0,26	25,32	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Minyak sawit	6,59	18,05	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Minyak sawit/M Goreng	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Inti sawit	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Inti sawit/M. goreng	0,00	0,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lemak sapi	0,03	0,09	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak kerbau	0,00	0,01	0	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak kambing	0,01	0,02	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak domba	0,01	0,01	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak babi	0,01	0,02	0	0,00	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Lemak kuda	0,00	0,00	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH BESAR :			3.158	71,02	52,27	307,47	1.295,02	12,94	397,46	1,48	113,77
JUMLAH NABATI :			2.790	58,46	18,21	215,54	1.154,13	11,15	297,44	1,41	113,28
JUMLAH HEWANI :			368	12,56	34,06	91,94	140,89	1,79	100,02	0,07	0,49

Grafik 1. Ketersediaan per Kapita untuk Kalori, Protein dan Lemak tahun 1991 - 1998



**Grafik 2 : KETERSEDIAAN ENERGI PERKAPITA
PER HARI MENURUT JENIS BAHAN
MAKANAN TAHUN 1998**



TABEL 3. KETERSEDIAAN ENERGI, PROTEIN, LEMAK, VITAMIN DAN MINERAL PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK JENIS BAHAN MAKANAN TAHUN 1997

Kelompok Bahan Makanan	Energi (Kalori)	Protein (Gram)	Lemak (Gram)	Mineral			Vitamin		
				Kalsium	Fosfor	Besi	Vitamin A	Vitamin B1	Vitamin C
				(mg)	(mg)	(mg)	(SI)	(mg)	(mg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Padi-padian	1.912	38,20	6,39	35,92	770,76	5,60	49,08	0,86	0,01
2. Makanan Berpati	275	2,31	0,61	62,31	76,00	1,33	0,87	0,11	54,31
3. Gula	265	0,55	1,84	16,91	7,47	0,49	0,00	0,00	0,00
4. Buah/biji berminyak	151	12,40	9,74	67,59	196,05	2,41	4,27	0,32	0,59
5. Buah-buahan	40	0,47	0,14	6,83	10,93	0,42	33,15	0,04	32,17
6. Sayur-sayuran	37	1,56	0,34	31,79	46,27	0,93	233,33	0,07	25,79
7. Daging	20	1,73	1,44	1,14	16,32	0,18	8,65	0,01	0,00
8. Telur	15	1,15	1,08	4,87	16,04	0,24	29,71	0,01	0,00
9. Susu	52	1,65	1,99	59,08	42,52	0,13	30,22	0,01	0,31
10. Ikan	37	6,01	1,26	13,48	54,97	0,51	12,45	0,02	0,00
11. Minyak dan Lemak	137	0,06	15,29	0,00	0,00	0,00	760,45	0,00	0,00
Jumlah	2.940	66,09	40,12	299,94	1.237,33	12,24	1.162,17	1,46	113,17

TABEL 4. KETERSEDIAAN ENERGI, PROTEIN, LEMAK, VITAMIN DAN MINERAL PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK JENIS BAHAN MAKANAN TAHUN 1998

Kelompok Bahan Makanan	Energi (Kalori)	Protein (Gram)	Lemak (Gram)	Mineral			Vitamin		
				Kalsium (mg)	Fosfor (mg)	Besi (mg)	Vitamin A (SI)	Vitamin B1 (mg)	Vitamin C (mg)
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Padi-padian	2.068	41,05	6,23	39,34	819,78	5,72	38,83	0,86	0,01
2. Makanan Berpati	256	2,18	0,59	58,09	71,28	1,25	1,11	0,11	50,34
3. Gula	237	0,40	1,34	13,01	5,60	0,36	0,00	0,00	0,00
4. Buah/biji berminyak	152	12,62	9,59	69,28	199,43	2,48	4,45	0,33	0,62
5. Buah-buahan	40	0,47	0,12	5,94	11,09	0,42	20,70	0,04	39,90
6. Sayur-sayuran	37	1,75	0,34	29,89	46,95	0,93	232,35	0,07	22,41
7. Daging	61	4,27	4,82	3,03	44,74	0,42	42,21	0,02	0,00
8. Telur	11	0,81	0,77	3,45	11,33	0,17	21,11	0,01	0,00
9. Susu	36	1,69	1,89	72,71	34,39	0,74	25,57	0,02	0,49
10. Ikan	35	5,53	1,24	12,75	50,43	0,46	11,12	0,02	0,00
11. Minyak dan Lemak	225	0,26	25,35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	3.158	71,03	52,28	307,49	1.295,02	12,95	397,45	1,48	113,77

TABEL 5. PERKEMBANGAN KETERSEDIAAN PER KAPITA UNTUK KALORI, PROTEIN DAN LEMAK
DARI SUMBER NABATI DAN HEWANI TAHUN 1991 - 1998

Tahun	Kalori per Hari			Protein (Gram/hari)			Lemak (Gram/hari)		
	Jumlah	Nabati	Hewani	Jumlah	Nabati	Hewani	Jumlah	Nabati	Hewani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1991	2.696	2.649	47	60,82	56,22	4,6	34,94	32,27	2,67
%	100,00	98,26	1,74	100,00	92,44	7,56	100,00	92,36	7,64
1992	3.012	2.963	49	72,51	67,4	5,11	39,71	36,69	3,02
%	100,00	98,37	1,63	100,00	92,95	7,05	100,00	92,39	7,61
1993	2.802	2.738	64	64,44	57,64	6,8	38,57	34,78	3,79
%	100,00	97,72	2,28	100,00	89,45	10,55	100,00	90,17	9,83
1994	2.730	2.655	75	62,95	54,73	8,22	38,20	34,08	4,12
%	100,00	97,25	2,75	100,00	86,94	13,06	100,00	89,21	10,79
1995	3.071	2.991	80	72,62	63,57	9,05	44,14	39,63	4,51
%	100,00	97,39	2,61	100,00	87,54	12,46	100,00	89,78	10,22
1996	2.980	2.740	240	71,16	60,75	10,41	39,23	20,36	18,87
%	100,00	91,93	8,07	100,00	85,37	14,63	100,00	51,90	48,10
1997	2.940	2.679	261	66,09	55,49	10,59	40,11	19,06	21,05
%	100,00	91,12	8,88	100,00	83,97	16,03	100,00	47,51	52,49
1998	3.158	2.790	368	71,02	58,46	12,56	52,27	18,21	34,06
%	100,00	88,35	11,65	100,00	82,31	17,69	100,00	34,84	65,16

**TABEL 6. PERSENTASE KETERSEDIAAN ENERGI PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK JENIS BAHAN MAKANAN TAHUN 1994 - 1998**

Kelompok Bahan Makanan	1994		1995		1996		1997		1998	
	Kalori	%	Kalori	%	Kalori	%	Kalori	%	Kalori	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Padi-padian	1.867	68,39	2.091	68,09	1.989	67,02	1.819	63,97	2.068	65,48
2 Makanan Berpati	220	8,06	241	7,85	279	9,41	275	9,66	256	8,11
3 Gula	213	7,80	221	7,20	207	6,96	260	9,16	237	7,50
4 Buah/biji berminyak	173	6,34	245	7,98	174	5,88	151	5,30	152	4,81
5 Buah-buahan	32	1,17	35	1,14	45	1,51	40	1,42	40	1,27
6 Sayur-sayuran	32	1,17	31	1,01	33	1,13	37	1,30	37	1,17
7 Daging	23	0,84	23	0,75	17	0,56	20	0,72	61	1,93
8 Telur	10	0,37	15	0,49	16	0,54	16	0,55	11	0,35
9 Susu	7	0,26	7	0,23	49	1,67	51	1,81	36	1,14
10 Ikan	34	1,25	34	1,11	39	1,31	37	1,29	35	1,11
11 Minyak dan Lemak	119	4,36	128	4,17	120	4,03	137	4,82	225	7,12
Jumlah	2.730	100	3.071	100	2.968	100	2.844	100	3.158	100

TABEL 7. PERSENTASE KETERSEDIAAN PROTEIN PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK JENIS BAHAN MAKANAN TAHUN 1994 - 1998

Kelompok Bahan Makanan	1994		1995		1996		1997		1998	
	Gram	%	Gram	%	Gram	%	Gram	%	Gram	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Padi-padian	37,60	59,73	42,33	58,29	40,14	57,02	36,45	56,62	41,05	57,79
2. Makanan Berpati	1,92	3,05	2,01	2,77	2,35	3,34	2,31	3,59	2,18	3,07
3. Gula	0,44	0,70	0,55	0,76	0,41	0,59	0,55	0,86	0,4	0,56
4. Buah/biji berminyak	12,83	20,38	16,79	23,12	15,31	21,74	12,40	19,26	12,62	17,77
5. Buah-buahan	0,38	0,60	0,41	0,56	0,52	0,74	0,48	0,74	0,47	0,66
6. Sayur-sayuran	1,53	2,43	1,44	1,98	1,32	1,87	1,56	2,42	1,75	2,46
7. Daging	1,71	2,72	1,66	2,29	1,38	1,97	1,73	2,68	4,27	6,01
8. Telur	0,87	1,38	1,09	1,50	1,23	1,74	1,21	1,88	0,81	1,14
9. Susu	0,35	0,56	0,36	0,50	1,53	2,18	1,64	2,55	1,69	2,38
10. Ikan	5,28	8,39	5,94	8,18	6,17	8,76	5,99	9,31	5,53	7,79
11. Minyak dan Lemak	0,04	0,06	0,04	0,06	0,04	0,05	0,06	0,09	0,26	0,37
Jumlah	62,95	100,00	72,62	100,00	70,39	100,00	64,37	100,00	71,03	100,00

TABEL 8. PERSENTASE KETERSEDIAAN LELEMAK PER KAPITA PER HARI
MENURUT KELOMPOK JENIS BAHAN MAKANAN TAHUN 1994 - 1998

Kelompok Bahan Makanan	1994		1995		1996		1997		1998	
	Gram	%	Gram	%	Gram	%	Gram	%	Gram	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Pati/padian	0,66	17,37	0,81	16,92	0,77	18,39	0,71	16,33	0,65	15,73
2. Makanan Berpati	0,92	23,76	0,85	17,19	0,62	1,60	0,61	1,53	0,64	1,61
3. Gula	1,47	3,82	1,14	2,36	1,37	3,52	1,84	4,60	1,54	3,85
4. Buah/biji berminyak	11,97	31,11	10,65	21,74	10,60	27,15	9,74	24,36	9,59	23,84
5. Buah-buahan	0,10	0,26	0,10	0,20	0,13	0,34	0,14	0,31	0,12	0,30
6. Sayur-sayuran	0,26	0,71	0,20	0,42	0,20	0,51	0,34	0,86	0,34	0,85
7. Daging	1,63	4,27	1,11	2,24	1,19	3,04	1,34	3,61	4,62	9,22
8. Ikan	0,01	0,03	0,03	0,06	1,14	2,93	1,13	2,83	0,77	1,47
9. Telur	0,39	1,02	0,40	0,87	1,81	4,75	1,98	4,96	1,89	3,62
10. Minyak	1,15	2,91	1,14	2,30	1,33	3,34	1,25	3,14	1,14	2,87
11. Minyak dan Lemak	13,29	34,78	11,37	23,22	13,30	34,17	13,29	33,24	12,35	31,43
Jumlah	3,31	100,00	3,31	100,00	32,95	100,00	32,97	100,00	32,97	100,00

LAMPIRAN 1. KONVERSI DARI BEBERAPA JENIS BAHAN MAKANAN YANG DIGUNAKAN

Jenis Bahan	Bibit Kg/Ha	Dari Persediaan Dalam Negeri untuk		Konversi (%)	Produksi Turunan Bentuk Produksi	Hasil Sampingan	
		Makanan Ternak (%)	Tercecer (%)			Konversi (%)	Bentuk Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Gandum	-	-	-	72	Tepung gandum	-	-
2. Padi gagang	-	-	-	76,5	Gabah	-	-
3. Gabah kering giling	43,05*)	2	5,4	65	Beras	-	-
4. Beras	-	-	2,5	-	-	-	-
5. Jagung	22,56*)	6	5	-	-	-	-
6. Ubi jalar	-	2	10	-	-	-	-
7. Ubi kayu	-	2	13	28	Tapioka	-	-
8. Sagu	-	-	-	40	Tepung sagu	-	-
9. Kentang	1000	-	5	-	-	-	-
10. Kacang tanah berkulit	-	-	5	60	Biji kacang	-	-
11. Biji kacang tanah	67,34*)	-	5	52	Minyak	38	Bungkil
12. Kedele	33,60*)	-	5	-	-	-	-
13. Kacang hijau	25**)	-	5	-	-	-	-
14. Kelapa	-	-	10	11	Kopra	35	Bungkil
15. Kopra	-	-	-	60	Minyak	-	-
16. Buah-buahan	-	-	10	-	-	-	-
17. Sayur-sayuran	-	-	10	-	-	-	-
18. Bawang merah	1200	-	10	-	-	-	-
19. Bawang putih	800	-	10	-	-	-	-
20. Telur ayam kampung	25***)	-	3,86	-	-	-	-
21. Telur ayam ras	-	-	2,05	-	-	-	-
22. Telur itik	13,5***)	-	3,92	-	-	-	-
23. Ikan	-	-	15	-	-	-	-
24. Susu	-	10	5,7	-	-	-	-

Sumber: *) Struktur Ongkos Usaha Tani Padi dan Palawija tahun 1995
 **) Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan
 ***) Persentase dari jumlah pemakaian dalam negeri

LAMPIRAN 2. KONVERSI YANG DIGUNAKAN UNTUK TERNAK

Jenis Ternak	Berat karkas Kg/ternak ***)	Dari Berat Karkas (%)		Konversi Karkas ke Daging (%)
		Jeroan	Lemak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sapi	138,80	25	3	80*)
2. Kerbau	157,80	25	3	75*)
3. Kambing	10,40	25	3	75*)
4. Domba	10,50	25	3	73*)
5. Babi	52,50	10	10	80*)
6. Kuda	125,00	20	3	75*)
7. Ayam Kampung	0,66	10	-	58**)
8. Ayam Negeri	0,90	10	-	58**)
9. Itik	0,90	10	-	60

Sumber : - Case Study IPB, 1970

- Rollinson, 1973

*) - Case Study, UGM - Direktorat Jenderal Peternakan 1976

***) - Hasil Penelitian Departemen Kesehatan, 1967

***) - Hasil Pembahasan Tim Validasi Data Peternakan Tahun 1995

- Reguler Sampling Direktorat Jenderal Peternakan, 1992

- Biro Pusat Statistik (BPS), 1993

LAMPIRAN 3. FAKTOR KONVERSI BAHAN MAKANAN YANG DIPAKAI UNTUK PENGHITUNGAN PRODUKSI

01. Gandum

	A	B
A. Biji gandum	<u>100</u>	139
B. Tepung gandum	72	<u>100</u>

03. Jagung

	A	B	C	D	E
A. Jagung berkulit basah/ ontongan basah dengan	<u>100</u>	133	167	256	278
B. Jagung berkulit kering	75	<u>100</u>	125	192	208
C. Jagung lepas kulit kerin	60	80	<u>100</u>	154	167
D. Jagung pipilan kering	39	52	65	<u>100</u>	108
E. Jagung berasan	36	48	60	93	<u>100</u>

02. Padi

	A	B	C	D	E
A. Padi gagang basah	<u>100</u>	130	144	170	250
B. Padi gagang kering giling	77	<u>100</u>	111	131	192
C. Gabah basah/panen	69	90	<u>100</u>	115,48	169
D. Gabah kering/GKG	59	76,5	86,59	<u>100</u>	154
E. Beras	40	52	59,08	63	<u>100</u>

04. Ubi kayu

	A	B	C	D
A. Ubi basah berkulit	<u>100</u>	278	295	357
B. Gapek	36	<u>100</u>	106	128
C. Pellet	34	94	<u>100</u>	120
D. Tapioka	28	78	83	<u>100</u>

05. Sagu

	A	B
A. Sagu	<u>100</u>	250
B. Tepung sagu	40	<u>100</u>

06. Kacang tanah

	A	B	C	D
A. Glondongan basah berkulit	<u>100</u>	188	315	588
B. Glondongan kering berkulit	53	<u>100</u>	167	323
C. Biji kering lepas kulit	32	60	<u>100</u>	192
D. Minyak	17	31	52	<u>100</u>

07. Kacang kedele

	A	B	C
A. Batang dan daun basah	<u>100</u>	187.9	549.4
B. Batang dan daun kering	53.2	<u>100</u>	292.4
C. Biji kering	18.2	34.7	<u>100</u>

08. Kacang hijau

	A	B	C
A. Polong basah tanpa daun	<u>100</u>	125	186
B. Polong kering	80	<u>100</u>	149
C. Biji kering	53.8	67	<u>100</u>

09. Kelapa

	A	B	C	D
A. Kelapa berkulit	<u>100</u>	416	909	1429
B. Daging kelapa	24	<u>100</u>	222	370
C. Kopra	11	45	<u>100</u>	167
D. Minyak	7	27	60	<u>100</u>

10. Kelapa sawit

	A	B	C
A. Inti awit	<u>100</u>	-	217
B. Minyak sawit	-	<u>100</u>	154
C. Minyak goreng	46	65	<u>100</u>

11. Bawang merah/Bawang putih

	Bawang merah		Bawang putih	
	A	B	A	B
A. Bawang Segar	<u>100</u>	147	<u>100</u>	141
B. Bawang kering	68	<u>100</u>	71	<u>100</u>

12. Telur

	A	B
A. Telur berkulit	<u>100</u>	111
B. Telur tanpa kulit	90	<u>100</u>

LAMPIRAN 4. KOMPOSISI BAHAN MAKANAN

Jenis Bahan	Bagian yang dapat dimakan (%)	ZAT GIZI			MINERAL			VITAMIN		
		ENERGI	PROTEIN	LEMAK	KALSIUM	FOSFOR	BESI	Vit. A	Vit. B1	Vit. C
		Kalori	Gram	Gram	mg	mg	mg	mg	mg	mg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
PADI-PADIAN										
Tepung gandum	100	365	8,9	1,3	16	106	1,2	0	0,12	0
Gabah/beras	100	360	6,8	0,7	6	140	0,8	0	0,12	0
Jagung	90	307	7,9	3,4	9	148	2,1	51	0,33	0
Jagung basah	90	140	4,7	1,3	6	118	0,7	51	0,24	0
MAKANAN BERPATI										
Ubi jalar	88	123	1,8	0,7	30	49	0,7	8	0,09	22
Ubi kayu	75	146	1,2	0,3	33	40	0,7	0	0,06	30
Ubi kayu/gaplek	100	338	1,5	0,7	80	60	1,9	0	0,04	0
Ubi kayu/tapioka	100	362	0,5	0,3	0	0	0,0	0	0,00	0
GULA										
Gula pasir	100	364	0,0	0,0	5	1	0,0	0	0,00	0
Gula mangkok	100	386	3,0	10,0	76	37	2,6	0	0,00	0
Gula Aren	100	368	0,0	0,0	75	35	3,0	0	0,00	0
Gula Siwalan	100	368	0,0	0,0	75	35	3,0	0	0,00	0
BUAH/BIJI BERMINYAK										
Kacang tanah lepas kulit	100	452	25,3	42,8	58	335	1,3	0	0,30	3
Kedele	100	331	34,9	18,1	227	585	8,0	14	1,07	0
Kacang hijau	100	345	22,2	1,2	125	320	6,7	20	0,64	6
Kelapa berkulit/daging	5,3	359	3,4	34,7	21	98	2,0	0	0,10	0
Gelondongan/Kacang mete	100	562	21,2	49,6	50	450	5,0	13	0,02	0

Jenis Bahan	Bagian yang dapat dimakan (%)	ZAT GIZI			MINERAL			VITAMIN		
		ENERGI	PROTEIN	LEMAK	KALSIUM	FOSFOR	BESI	Vit. A	Vit B1	Vit C
		Kalori	Gram	Gram	mg	mg	mg	mg	mg	mg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
BUAH-BUAHAN										
Alpukat	61	85	0,1	6,5	10	20	0,9	28	0,05	13
Jeruk	72	45	0,1	0,0	33	23	0,4	29	0,08	49
Duku	64	63	1,0	0,2	18	9	0,9	0	0,50	9
Durian	22	134	2,5	3,0	7	44	1,3	26	0,10	53
Jambu	90	46	0,6	0,2	8	9	1,1	0	0,00	5
Mangga	65	46	0,4	0,2	15	9	0,2	185	0,08	6
Nanas	53	52	0,4	0,2	16	11	0,3	20	0,08	24
Pepaya	75	46	0,5	0,0	23	12	1,7	56	0,04	78
Pisang	75	99	1,2	0,2	8	28	0,5	21	0,08	3
Rambutan	40	69	0,9	0,1	16	16	0,5	0	0,00	58
Salak	50	77	0,4	0,0	28	18	4,2	0	0,04	2
Sawo	79	92	0,5	1,1	25	12	1,0	9	0,01	21
Blimbing	86	36	0,4	0,4	4	12	1,1	25	0,03	3500
Nangka	28	106	1,2	0,3	20	19	0,9	51	0,07	7
Semangka	79	28	0,5	0,2	7	12	0,2	91	0,05	6
Sirsak	68	65	1,0	0,3	14	27	0,6	1	0,07	20
Mangis	29	63	0,6	0,6	8	12	0,8	0	0,03	2
Kedondong	58	41	1,0	0,1	15	22	2,8	36	0,08	30
SAYUR-SAYURAN										
Bawang merah	90	39	1,5	0,3	36	40	0,8	0	0,03	2
Bawang putih	88	95	4,5	0,2	42	134	1,0	0	0,22	15
Ketimun	70	12	0,7	0,1	10	21	0,3	0	0,03	8
Kacang panjang	75	44	2,7	0,3	49	437	0,7	50	0,13	21
Kentang	85	83	2,0	0,1	11	56	0,7	0	0,11	17
Kubis	75	24	1,4	0,2	46	31	0,5	10	0,06	50
Tomat	95	20	1,0	0,3	5	27	0,5	225	0,06	40

Jenis Bahan	Bagian yang dapat dimakan (%)	ZAT GIZI			MINERAL			VITAMIN		
		ENERGI	PROTEIN	LEMAK	KALSIUM	FOSFOR	BESI	Vit A	Vit B1	Vit C
		Kalori	Gram	Gram	mg	mg	mg	mg	mg	mg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Wortel	88	42	1,2	0,3	39	37	0,8	1800	0,06	6
Cabe	85	103	4,7	2,4	45	85	2,5	1658	0,24	70
Terong	87	24	1,1	0,2	15	37	0,4	4	0,04	5
Petsai	82	23	1,8	0,3	179	39	6,9	499	0,08	75
Bawang daun	52	45	2,2	0,3	52	50	1,1	6	0,11	17
Kacang merah	95	336	23,1	1,7	80	400	5,0	0	0,60	0
Labu siam	83	26	0,6	0,1	14	25	0,5	3	0,02	18
Buncis	90	35	2,4	0,2	7	4	1,1	95	0,08	19
Bayam	71	36	3,5	0,5	267	67	3,9	914	0,08	80
Kangkung	70	29	3,0	0,3	73	50	2,5	945	0,07	32
DAGING										
Daging sapi	100	207	18,8	14,0	11	170	2,8	9	0,08	0
Daging kerbau	100	84	18,7	0,5	7	151	2,0	0	0,02	0
Daging kambing	100	154	16,6	9,2	11	124	1,0	0	0,09	0
Daging domba	100	206	17,1	14,8	10	191	2,6	0	0,15	0
Daging babi	100	457	11,9	45,0	7	117	1,8	0	0,58	0
Daging kuda	100	118	18,1	4,1	10	150	2,7	0	0,07	0
Daging ayam buras	58	302	18,2	25,0	14	200	1,5	278	0,08	0
Daging ayam ras	58	302	18,2	25,0	14	200	1,5	278	0,08	0
Daging itik	60	326	16,0	28,6	15	188	1,8	309	0,10	0
Jeroan semua jenis	100	113	17,6	4,2	12	144	1,0	0	0,15	0
TELUR										
Telur ayam	90	162	12,8	11,5	54	180	2,7	309	0,10	0
Telur itik	80	189	13,1	14,3	56	175	2,8	422	0,18	0

Jenis Bahan	Bagian yang dapat dimakan (%)	ZAT GIZI			MINERAL			VITAMIN		
		ENERGI Kalori	PROTEIN Gram	LEMAK Gram	KALSIUM mg	FOSFOR mg	BESI mg	Vit A mg	Vit B1 mg	Vit C mg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
S U S U										
Susu segar	100	61	3,2	3,5	143	60	1,7	45	0,03	1
Susu kental manis	100	336	8,2	10,0	275	209	0,2	137	0,05	1
Susu bubuk	100	509	24,6	30,0	904	694	0,6	538	0,29	6
I K A N										
Bandeng	100	129	20,0	4,8	20	150	2,0	47	0,05	0
Udang	100	91	21,0	0,2	136	170	8,0	19	0,01	0
Kakap	100	92	20,0	0,7	20	200	1,0	9	0,05	0
Mas/Karper	100	86	16,0	2,0	20	150	2,0	47	0,05	0
Tawes	100	198	19,0	13,0	48	150	0,4	47	0,10	0
Mujair	100	89	18,7	1,0	96	29	1,5	6	0,03	0
Kodok	100	73	16,4	0,3	18	147	1,1	0	0,14	0
Kepiting	100	151	13,8	3,8	210	250	1,1	62	0,05	0
Layang	100	109	22,0	1,7	50	150	2,0	47	0,05	0
Tembang	100	204	16,0	15,0	20	200	2,0	31	0,05	0
Lemuru	100	112	20,0	3,0	20	100	1,0	31	0,05	0
Kembung	100	103	22,0	1,0	20	200	1,0	9	0,05	0
Selar	100	100	18,8	2,2	40	179	0,5	47	0,37	0
Peperek	100	176	32,0	4,4	120	200	1,0	2	0,50	0
Bawal	100	96	19,0	1,7	20	150	2,0	47	0,05	0
Teri	100	77	16,0	1,0	500	500	1,0	47	0,05	0
Cumi-cumi	100	75	18,1	0,7	32	200	1,8	0	0,08	0
Ikan lainnya	100	113	17,0	4,5	20	200	1,0	47	0,05	0

Jenis Bahan	Bagian yang dapat dimakan (%)	ZAT GIZI			MINERAL			VITAMIN		
		ENERGI	PROTEIN	LEMAK	KALSIUM	FOSFOR	BESI	Vit A	Vit B1	Vit C
		Kalori	Gram	Gram	mg	mg	mg	mg	mg	mg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
MINYAK DAN LEMAK										
Kacang tanah/minyak	100	902	0,0	100,0	0	3	0,0	0	0,00	0
Kopra/minyak goreng	100	870	1,0	98,0	0	0	0,0	0	0,00	0
Minyak sawit										
Minyak sawit/M Goreng	100	902	0,0	100,0	0	0	0,0	8000	0,00	0
Inti sawit										
Inti sawit/M. goreng										
Lemak sapi										
Lemak kerbau	100	818	1,5	90,0	0	0	0,0	0	0,00	0
Lemak kambing										
Lemak domba										
Lemak babi	100	902	0,0	100,0	0	0	0,0	0	0,00	0
Lemak kuda										

<https://jateng.bps.go.id>

BPS

Badan Pusat Statistik

Propinsi Jawa Tengah

Jl. Pahlawan No. 6 Semarang Telp. (024) 412802 - 412805 Telex : 22370 kpsmg ia.

No Buku :

Katalog :